

**LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING DALAM MEMBIMBING BAKAT DAN
MINAT SISWA SMA PIRI 1 YOGYAKARTA**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata I

Disusun oleh:

Rijal Fahleivy
NIM 09220051

Pembimbing:

A. Said Hasan Bisri, S.Psi., M.Si.
NIP: 19750427 200801 1 008

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2016**



SURAT PENGESAHAN SKRIPSI/ TUGAS AKHIR

NOMOR : B.1398/UN.02/DD/PP.009/ 07/2016

Skripsi/Tugas Akhir Dengan Judul :

**Layanan Bimbingan dan Konseling Dalam Membimbing Bakat dan Minat
Siswa SMA 1 PIRI Yogyakarta**

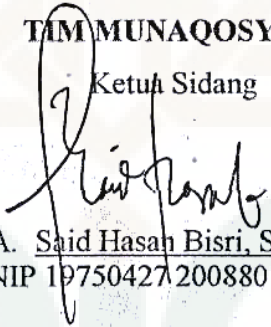
Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Rijal Fahleivy
Nomor Induk Mahasiswa : 09220051
Telah dimunaqosyahkan pada : Rabu, 29 Juni 2016
Nilai : A/B


dan dinyatakan diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan
Kalijaga

TIM MUNAQOSYAH

Ketua Sidang


A. Said Hasan Bisri, S.Psi., M.Si
NIP 19750427 2008801 1 008

Penguji I


Slamet, S.Ag., M.Si.
NIP 19691214 199803 1 002

Penguji II


Dr. Irsyadunnas, M.Ag.
NIP 19710413 199803 1 006

Yogyakarta, 1 Juli 2016

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Dekan



Dr. Idris, M.Si
NIP 198703 2 001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto, Tlp. (0274) 515856 Yogyakarta 55221

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta
Lamp : -

Assalamu'alaikum wr. wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Rijal Fahleivy

NIM : 09220051

Judul Skripsi : **Layanan Bimbingan dan Konseling dalam Membimbing Bakat dan Minat Siswa SMA PIRI 1 Yogyakarta.**

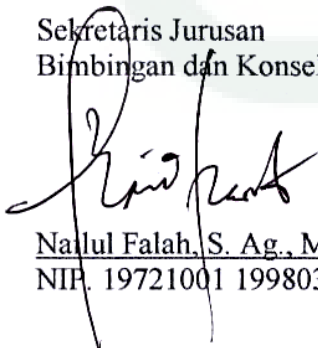
Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Bimbingan dan Konseling Islam.

Dengan ini, kami berharap skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 30 Juni 2016

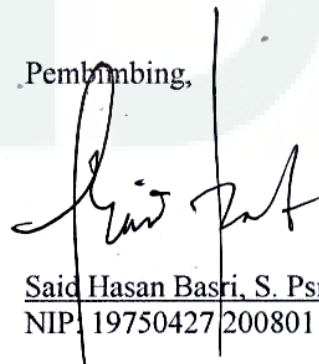
Mengetahui,

Sekretaris Jurusan
Bimbingan dan Konseling Islam



Natul Falah, S. Ag., M. Si.
NIP. 19721001 199803 1 003

Pembimbing,



Said Hasan Basri, S. Psi., M. Si.
NIP. 19750427 200801 1 008

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Rijal Fahleivy

NIM : 09220051

Program Studi : Bimbingan dan Konseling Islam (BKI)

Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: *Layanan BK dalam Membimbing Bakat dan Minat Siswa (Studi Kasus Layanan Bimbingan Penempatan dan Penyaluran Jurusan pada Siswa Kelas XA Tahun Angkatan 2013/2014)*. adalah hasil karya pribadi dan sepanjang pengetahuan peneliti tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang peneliti ambil sebagai acuan.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggungjawab peneliti.

Yogyakarta, 30 Juni 2016



HALAMAN PERSEMBAHAN

Terima kasih, hanya kata itu yang bisa speneliti ucapkan untuk Ayah dan Ibu dengan kasih sayang, susah payah, letih dan peluh, semua nasehatmu dalam mendidik, membiayai hidup, membesarkan, menyemangati dalam kemimpinan, peneliti persembahkan skripsi ini sebagai pengganti satu tetes keringat yang engkau cucurkan, dengan segenap jiwa raga atas segala perjuangan dan pengorbanan Ayah dan Ibunda tercinta.

MOTTO

لَهُ مُعَقِّبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ، مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ
لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ۗ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا
مَرَدَّ لَهُ، وَمَا لَهُمْ مِنْ دُونِهِ مِنْ وَالٍ ﴿١١﴾

Bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran, di muka dan di belakangnya, mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya; dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia. (Q.S. Ar-Ra'du: 11)

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang. Segala Puji hanya bagi Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmad dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabat-sahabatnya.

Keberhasilan peneliti dalam menyusun skripsi ini, tidak luput dari dukungan dan motivasi oleh berbagai pihak. Dengan ini, peneliti ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Prof. Drs. K. H. Yudian, M.A, Ph. D., sebagai Rektor UIN Sunan Kalijaga yang sudah banyak memberikan keteladanan
2. Ibu Dr. Nurjannah, M. Si., selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Said Hasan Basri, S. Psi., M. Si., selaku ketua Program studi Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Nailul Falah, S. Ag., M. Si., sebagai sekertaris Program studi Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Bapak Said Hasan Basri, S. Psi., M. Si., sebagai pembimbing yang telah sabar dan memberi banyak ilmu kepada peneliti dalam rangka menyusun skripsi ini.

6. Ibu Dr. Casmini S.Ag., M. Si., sebagai Pembimbing Akademik bagi peneliti.
7. Ibunda dan Ayahanda tercinta yang selalu berkorban sepenuh jiwa dan raga. Tidak ada kata yang patut peneliti sanjungkan kecuali terimakasih dan rasa syukur yang sedalam-dalamnya karena jasa besar kalianlah sehingga peneliti mampu melangkah sejauh ini.
8. Bidariku Fevi Awalia, yang telah setia dan mendukungku untuk tetap sabar dan optimis.
9. Teman-teman BKI 2009.
10. Seluruh teman futsal IGC, Phoenix, Direct yang selalu berjuang bersama untuk meraih berbagai gelar disetiap laganya.
11. Serta semua pihak yang belum sempat peneliti sebutkan di atas, semoga apa yang telah diberikan dapat bermanfaat bagi perkembangan bangsa Indonesia ini.

Yogyakarta, 30 Juni 2016

Rijal Fahleivy

ABTRAK

RIJAL FAHLEIVY NIM. 09220051, “Layanan Bimbingan dan Konseling dalam Membimbing Bakat dan Minat Siswa SMA PIRI 1 Yogyakarta,” Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Kegunaan dan fungsi peneliti disini untuk memperkaya keilmuan bimbingan dan konseling secara umum, khususnya untuk Program studi Bimbingan dan Konseling Islam UIN Sunan Kalijaga dan tamabahan bahan acuan dalam pelaksanaan Bimbingan dan Konseling dalam hal penempatan dan penyaluran bakat dan minat siswa.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan, dengan metode pengumpulan data yang digukanan yaitu; observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Subjek dalam penelitian ini ditentukan berdasarkan teknik *purposive sampling* yang terdiri dari guru BK, wali kelas XA dan 17 siswa kelas XA di SMA PIRI 1 Yogyakarta sebagai bahan *crossceck* data.

Hasil penelitian ini ditemukan bahwa layanan BK dalam hal pelayanan penempatan dan penyaluran bakat dan minat bagi siswa kelas XA di SMA PIRI 1 Yogyakarta memiliki format yang sedikit berbeda dengan teori yang disusun oleh Ahmad Muhaimin Azzet, di mana diketahui pada layanan penempatan dan penyaluran bakat dan minat bagi siswa kelas XA di SMA PIRI 1 Yogyakarta tahapan prognosis dan evaluasi tidak menjadi hal yang esensial dibandingkan dengan tahapan monitoring.

Keyword: “Layanan Bimbingan dan Konseling Dalam Membimbing Bakat dan Minat siswa SMA PIRI 1 Yogyakarta.”

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERSETUJUAN SEKRIPI.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAKSI	ix
DAFTAR ISI.....	x
BAB I: PENDAHULUAN.....	1
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah.....	3
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan Penelitian	7
E. Kegunaan Penelitian.....	7
F. Telaah Pustaka	8
G. Kerangka Teori.....	11
H. Metode Penelitian.....	34
BAB II: LAYANAN BK DI SMA 1 PIRI YOGYAKARTA.....	39
A. Profil Sekolah dan Struktur Layanan BK	39
B. Layanan BK	52
C. Profil Subjek	58
BAB III:	
LAYANAN BK DALAM PENEMPATAN DAN PENYALURAN	
BAKAT DAN MINAT SISWA DI SMA PIRI 1 YOGYAKARTA	61
A. Orientasi Penempatan dan Penyaluran.....	61
B. Fungsi dan Aspek Penempatan dan Penyaluran.....	65
C. Metode Penempatan dan Penyaluran Bakat dan Minat.....	73

D. Hasil Penelitian	80
BAB IV: PENUTUP	83
A. Kesimpulan	83
B. Saran.....	84
Daftar Pustaka	85
Daftar Lampiran	



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Judul penelitian ini adalah “Layanan Bimbingan dan Konseling dalam Membimbing Bakat dan Minat Siswa SMA PIRI 1 Yogyakarta”. Pengertian dari judul akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Layanan

Layanan berasal dari perubahan diksi layan yang berarti membantu menyiapkan apa-apa yang diperlukan seseorang.¹ Maka yang dimaksud dengan layanan di sini berarti perihal cara atau metode melayani.

2. Bimbingan dan Konseling (BK)

Bimbingan dan konseling yang selanjutnya disingkat BK sebagai akronim terdiri atas dua kata, yaitu; bimbingan, yang berarti petunjuk (penjelasan) cara mengerjakan sesuatu; tuntunan; pimpinan², dan konseling yang berarti pemberian bimbingan oleh yang ahli kepada seseorang dengan menggunakan metode psikologis; pengarahan; pemberian bantuan oleh konselor kepada konseling sedemikian rupa sehingga pemahaman terhadap kemampuan diri sendiri meningkat dalam memecahkan berbagai masalah; penyuluhan.³ Kemudian BK dalam

¹ Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*, Jakarta: Gramedia, 2008), hlm. 797.

² *Ibid.*, hlm. 193

³ *Ibid.*, hlm. 725.

penelitian ini merupakan bentuk layanan yang diberikan oleh seorang profesional dalam bidang pendidikan yaitu guru BK.

3. Bakat dan Minat

Bakat berarti dasar (kepandaian, sifat, dan pembawaan) yang dibawa sejak lahir.⁴ Sedangkan minat berarti kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu; gairah; keinginan.⁵ Sehingga bakat dan minat yang dimaksud di sini adalah kepandaian dasar atau sifat bawaan yang dimiliki seseorang serta kecenderungan untuk menentukan suatu pilihan tertentu.

4. SMA PIRI 1 Yogyakarta

SMA PIRI I merupakan salah satu sekolah menengah umum swasta yang telah terakreditasi di Yogyakarta dengan NSS/NIS 302 046 029 014 / 300350. Sekolah tersebut beralamatkan di Jln. Kemuning No.14 Baciro, Kecamatan: Gondokusuman, Kab/Kota: Yogyakarta, Provinsi: Daerah Istimewa Yogyakarta, Kode pos: 55225, Telepon dan Faksimil: (0274)516987; (0274)546046, E-mail: smaPIRI1@yahoo.com, Website: <http://smaPIRI1.net> dan <http://smaPIRI1-jogja.sch.id>. Di bawah yayasan Perguruan Islam Republik Indonesia.⁶

⁴ *Ibid.*, hlm. 122.

⁵ *Ibid.*, hlm. 916.

⁶http://www.smaPIRI1.jogja.sch.id/index.php?option=com_content&view=article&id=50&Itemid=57, diakses pada tanggal 10 Maret 2014.

Berdasarkan penegasan di atas, maka yang dimaksud dengan Layanan Bimbingan dan Konseling dalam Membimbing Bakat dan Minat Siswa SMA PIRI 1 Yogyakarta dalam judul penelitian ini adalah usaha yang dilakukan oleh guru BK dalam membantu penempatan dan penyaluran kependaian dasar serta kecenderungan di SMA PIRI 1 Yogyakarta.

B. Latar Belakang Masalah

Bimbingan dan Konseling (BK) memiliki bidang-bidang layanan yang menjadi bagian dari aspek-aspek pelayanan terhadap siswa. Sebagaimana tercantum dalam pola 17 pelayanan BK yang secara umum adalah bidang akademik, bidang pribadi-sosial, dan bidang karir. Masing-masing bidang memiliki wilayah layanan yang berbeda. Bidang akademik menangani persoalan psikologi belajar siswa, bidang pribadi-sosial menangani persoalan interaksi siswa, dan penerimaan dirinya, dan bidang karir menangani persoalan perencanaan masa depan.

Salah-satu tema yang selalu menjadi perhatian adalah aspek bakat dan minat. Alasannya adalah bahwa bakat dan minat merupakan indikator primer bagi guru BK dalam memutuskan intervensi layanan BK yang akan diberikan terhadap siswa. Bakat dan minat menjadi rujukan untuk menentukan dan memberikan arah guru BK dalam memfasilitasi siswa. Bakat dan minat dapat diperoleh melalui instrument tes dan non-tes. Dengan demikian persoalan bakat dan minat siswa serta relasinya dengan layanan BK tidak dapat dianggap tidak signifikan. Keseluruhan proses layanan BK pada intinya

adalah memfasilitasi potensi siswa. Artinya keseluruhan proses tersebut berkaitan sangat erat dengan bakat dan minat.

Bagi seorang guru BK yang profesional sudah sepantasnya menyadari bahwa keluarbiasaan intelegensi anak tersebut, baik itu yang positif maupun yang negatif, yang lazimnya dapat menimbulkan kesulitan dalam belajar siswa. Sehingga bagi guru BK dapat segera memberi bimbingan terhadap penempatan dan penyaluran terkait dengan bakat dan minat yang dimiliki para siswa dengan baik dan benar, agar ke depan tidak menjadi masalah besar bagi perkembangan belajar siswa di sekolah.

Di samping itu, Asri dalam Kartono menyatakan bahwa jika seorang siswa mempunyai minat pada pelajaran tertentu siswa akan memperhatikannya.⁷ Selain itu, juga diungkapkan bahwa jika seseorang siswa memiliki minat tinggi untuk belajar, maka siswa tersebut akan semakin tinggi pula prestasi yang akan dicapai. Namun sebaliknya jika siswa tidak berminat maka cenderung malas dan akan mempengaruhi hasil belajarnya.⁸

Pelayanan penempatan dan penyaluran pada semua siswa merupakan bagian yang tidak terpisahkan dan terintegrasi dalam program pelayanan BK pada satuan pendidikan untuk jenjang pendidikan menengah. Artinya, program pelayanan BK dan program pendidikan pada satuan pendidikan yang

⁷ *Ibid.*, hlm. 32.

⁸ Asri Nafi'a Dewi, Sri Dwiastuti, Baskoro Adi Prayitno, "Pengaruh Penggunaan Model *Active Knowledge Sharing* terhadap Hasil Belajar ditinjau dari Minat Belajar Siswa SMA N 2 Karanganyar", disampaikan dalam Seminar Nasional IX Pendidikan Biologi FKIP UNS; Biologi, Sains, Lingkungan, Dan Pembelajarannya Dalam Upaya Peningkatan Daya Saing Bangsa, hlm 31.

lengkap dan penuh harus memuat kegiatan pelayanan arah penempatan dan penyaluran bakat dan minat dan pendalaman mata pelajaran pada siswa.

Upaya ini mengacu kepada manajemen satuan pendidikan dan program pelaksanaan kurikulum, khususnya terkait dengan penempatan dan penyaluran bakat dan minat siswa di sekolah seperti program penjurusan yang mengklasifikasikan siswa ke dalam kelompok-kelompok kelas (IPA, IPS, Bahasa atau Agama).

Program BK dengan pelayanan arah penempatan dan penyaluran mata pelajaran bagi siswa itu sepenuhnya berada di bawah tanggung jawab Guru BK di setiap satuan pendidikan. Guru BK melalui pelayanan BK membantu siswa menentukan arah minat mata pelajaran berdasarkan kekuatan dan kemungkinan keberhasilannya. Oleh karena itu, Guru BK harus dapat membantu siswa untuk menemukan kekuatannya, yang berupa kemampuan dasar umum (kecerdasan), bakat, kemampuan akademik, minat, dan kecenderungan siswa, serta dukungan moral dari orang tua. Sedangkan pelayanan pendalaman materi mata pelajaran sepenuhnya menjadi tanggung jawab Guru mata pelajaran terkait dengan bidang studinya atau mata pelajaran yang diampunya.⁹

Prayitno membedakan layanan penempatan dan penyaluran bakat dan minat siswa di sekolah menjadi empat, yaitu; layanan penempatan di dalam kelas, layanan penempatan dan penyaluran ke dalam kelompok belajar, penempatan dan penyaluran ke dalam kegiatan ekstra kulikuler serta

⁹ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 201, *Modul Pelatihan Implementasi Kurikulum 2013*, hlm. 61.

penempatan dan penyaluran jurusan atau program studi.¹⁰ Dari empat hal yang dikemukakan tersebut, layanan penempatan dan penyaluran jurusan atau program studi akan menjadi fokus utama dalam penelitian ini. Karena seperti yang diketahui bersama bahwa setiap awal tahun ajaran, ratusan bahkan hingga ribuan siswa kelas X menghadapi masalah terkait dengan pilihan jurusan yang sebaiknya dipilih. Ada sekian siswa yang telah mempersiapkannya dari awal, sehingga mampu menghadapi masalah tersebut dengan baik. Namun tidak sedikit siswa yang mengalami kebingungan, salah satunya terjadi di SMA PIRI 1 Yogyakarta.

SMA PIRI 1, adalah salah satu sekolah menengah di Yogyakarta yang masih menerapkan sistem klasikal dengan menerapkan program penjurusan atau program studi, seperti mengklasifikasikan siswa ke jurusan IPA atau IPS. Pengelasan tersebut disesuaikan dengan kecenderungan bakat dan minat siswa terhadap mata pelajaran yang diperoleh selama di bangku kelas X.¹¹ Oleh karenanya layanan BK di sekolah menjadi penting selain memberikan bantuan berupa layanan akademik kepada siswa, peran BK juga membantu guru-guru bidang studi serta wali kelas menjangring sekaligus mengoptimalkan bakat dan minat para siswa sesuai dengan kemampuan yang dimiliki.

Selain itu, SMA PIRI 1 Yogyakarta adalah salah satu sekolah yang berbasis agama Islam yang telah memiliki sistem serta standar cukup baik di

¹⁰ Prayitno, *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2008), hlm. 273-276.

¹¹ Observasi Pra Penelitian di SMA PIRI 1 YOGYAKARTA Yogyakarta, 11 Maret 2014.

Yogyakarta. Sehingga hal inilah yang kemudian menarik peneliti untuk mengkaji lebih jauh bagaimana layanan BK di sekolah tersebut membantu menempatkan dan menyalurkan bakat dan minat yang dimiliki siswa di kelas, yaitu tepatnya kelas XA. Pemilihan kelas XA bukan karena adanya unsur-unsur tertentu dari peneliti, namun hal tersebut merupakan rekomendasi awal dari guru BK di sekolah tersebut.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang di atas, maka rumusan yang akan diangkat dalam penelitian ini adalah: Bagaimanakah layanan Bimbingan dan Konseling dalam penempatan dan penyaluran Bakat dan Minat siswa kelas XA tahun angkatan 2013/2014 di SMA PIRI 1 Yogyakarta?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui layanan Bimbingan dan Konseling dalam penempatan dan penyaluran bakat dan minat siswa kelas XA tahun angkatan 2013/2014 di SMA PIRI 1 Yogyakarta.

E. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan teoritis
 - a. Memperkaya keilmuan bimbingan dan konseling secara umum, khususnya untuk Program studi Bimbingan dan Konseling Islam UIN Sunan Kalijaga.

- b. Sebagai salah satu bahan rujukan bagi para guru BK atau peneliti-peneliti selanjutnya yang tertarik memperdalam penelitian terkait dengan pengembangan, penempatan serta penyaluran bakat dan minat belajar siswa.
2. Kegunaan praktis
 - a. Sebagai tambahan bahan acuan guru BK dalam pelaksanaan bimbingan dan konseling dalam hal penempatan dan penyaluran bakat dan minat siswa.
 - b. Sebagai sarana peneliti mengaplikasikan secara langsung keilmuan bimbingan dan konseling Islam di lapangan.

F. Telaah Pustaka

Sebelum melakukan penelitian ini, terlebih dahulu peneliti telah melakukan telaah kepustakaan guna memperoleh informasi lebih banyak dari penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya terkait dengan penelitian ini. Kajian ini dilakukan untuk menghindari munculnya asumsi-asumsi plagiat terhadap penelitian ini.

Di bawah ini adalah beberapa hasil penelusuran dari beberapa penelitian sebelumnya yang memiliki kemiripan dengan judul penelitian ini:

1. Skripsi dengan judul “Upaya Guru Bimbingan dan Konseling dalam Membina Minat dan Bakat Siswa di MAN Yogyakarta II” oleh Winda

Meirita jurusan Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2011.¹²

Di sini Winda memaparkan bagaimana upaya yang dilakukan oleh guru BK untuk membina minat dan bakat siswa, terutama pada pemilihan jurusan. Hal inilah yang menjadi titik kemiripan antara penelitian yang dilakukan oleh Winda dengan penelitian ini. Namun perbedaan yang kentara ditemukan pada subjek dan juga pada objek penelitian. Subjek yang dipilih Winda terdiri dari siswa dan guru BK di MAN Yogyakarta II, dengan objek penelitian yaitu upaya guru BK dalam membina minat dan bakat siswa secara umum. Sedangkan subjek pada penelitian ini adalah siswa kelas XA tahun angkatan 2013/2014 di SMA PIRI 1 Yogyakarta dengan fokus penelitiannya adalah layanan BK dalam penempatan dan penyaluran jurusan sesuai bakat dan minat siswa.

2. Skripsi yang ditulis oleh Udin dengan judul “Fungsi Bimbingan dan Konseling Sekolah dalam Mengembangkan Bakat Siswa; Studi di SMU N 1 Pagaden, Jawa Barat”.¹³ Penelitian tersebut dilakukan di Jawa Barat dengan subjek penelitian adalah siswa dan beberapa guru termasuk guru BK di sekolah SMU N 1 Pagaden. Sementara yang menjadi objek dalam penelitian tersebut adalah fungsi dari bimbingan dan konseling dalam mengembangkan bakat siswa.

¹² Winda Meirita, “Upaya Guru Bimbingan dan Konseling dalam Membina Minat dan Bakat Siswa di MAM Yogyakarta II”, ”, *Skripsi* tidak diterbitkan, (Yogyakarta: Fakultas Dakwah, 2011)

¹³ Udin, “Fungsi Bimbingan Sekolah dalam Mengembangkan Bakat Siswa di SMU N 1 Pagaden Subang Jawa Barat”, *Skripsi* tidak diterbitkan, (Yogyakarta: Fakultas Dakwah, 2006).

Perbedaan dengan penelitian ini adalah terletak pada subjek dan fokus penelitian. Dimana yang menjadi subjek dalam penelitian Udin adalah siswa SMU N 1 Pagaden, sedangkan fokus penelitiannya yaitu fungsi bimbingan dan konseling yang mengarah kepada pengembangan bakat siswa. Sementara subjek pada penelitian ini seperti telah disebut di atas yaitu siswa kelas XA tahun angkatan 2013/2014 di SMA PIRI 1 dengan memfokuskan pada layanan BK terhadap penempatan dan penyaluran jurusan siswa.

3. Penelitian yang hampir serupa juga ditemukan, yaitu skripsi Andri Efendi dengan judul “Pelaksanaan Bimbingan Karir dalam Mengembangkan Potensi Siswa di MAN Lab. Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga.”¹⁴ Namun pada penelitian tersebut fokus penelitian lebih mengarah kepada bimbingan karir, di mana hal tersebut lebih berorientasi untuk mempersiapkan atau membekali siswa dalam menghadapi tantangan dunia kerja yang mau tidak mau akan dialami setiap siswa setelah lulus dari sekolah mereka. Sedangkan dalam penelitian ini lebih mengarah kepada layanan penempatan dan penyaluran untuk membantu siswa menentukan jurusan yang tepat sesuai dengan bakat dan minat yang dimiliki para siswa.
4. Skripsi yang ditulis oleh Musbakhudinmunir dengan judul: “Peran BK dalam Mengembangkan Diri Siswa, Minat, Bakat dan Potensi yang

¹⁴ Andri Efendi, “Pelaksanaan Bimbingan Karir dalam Mengembangkan Potensi Siswa di MAN Lab. Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga”, *Skripsi* tidak diterbitkan, (Yogyakarta: Fakultas Dakwah, 2007)

Dimilikinya”.¹⁵ Pada skripsi tersebut Musbakhudinmunir melakukan penelitian terhadap pengembangan diri siswa dengan kategori meliputi minat, bakat serta potensi siswa. Sedangkan dalam penelitian ini bakat dan minat dikategorikan sebagai bagian dari potensi yang telah dimiliki siswa.

G. Kerangka Teori

1. Tinjauan tentang Layanan Bimbingan dan Konseling (BK)

a. Pengertian BK

Istilah BK atau Bimbingan dan Konseling, berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia, adalah gabungan dari dua kata yaitu kata bimbingan dan konseling. Definisi bimbingan sendiri di dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia dapat berarti; petunjuk (penjelasan) cara mengerjakan sesuatu, tuntunan atau bisa juga berarti pimpinan.¹⁶ Di Indonesia istilah bimbingan merupakan serapan dari bahasa Inggris yaitu dari kata *guidance* yang diambil dari kata kerja *guide* yang berarti memimpin, menunjukkan atau membimbing ke jalan yang baik. Sehingga kata *guidance* dapat berarti pemberian pengarahan atau pemberian petunjuk kepada seseorang.¹⁷

Beberapa definisi lain yang dipaparkan para ahli di Indonesia tentang istilah bimbingan, di antaranya; Ahmad Badawi

¹⁵ Musbakhudinmunir, “Peran BK dalam Mengembangkan Diri Siswa, Minat, Bakat dan Potensi yang Dimilikinya”, *Skripsi* dalam bentuk *ebook* dan tidak diterbitkan. Tt_.

¹⁶ Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*, hlm. 193.

¹⁷ Tidjan, dkk, *Bimbingan dan Konseling Sekolah Menengah*, (Yogyakarta: UPP-UNY, 1993), hlm. 7.

mengemukakan bahwa bimbingan adalah proses bantuan yang diberikan oleh pembimbing (guru) terhadap individu (siswa) yang mengalami problem, agar siswa tersebut mempunyai kemampuan untuk memecahkan problem yang dihadapi sendiri dan akhirnya dapat mencapai kebahagiaan hidup, baik kebahagiaan dalam kehidupan individu maupun sosial.¹⁸

Menurut Bimo Walgito bimbingan adalah bantuan atau pertolongan yang diberikan kepada individu (siswa) atau sekumpulan individu untuk menghindari atau mengatasi kesulitan-kesulitan di dalam kehidupannya sehingga individu (siswa) atau sekumpulan individu tersebut dapat mencapai kesejahteraan hidupnya.¹⁹

Dari beberapa definisi di atas terkait dengan bimbingan, maka dapat ditarik beberapa unsur penting dalam bimbingan yaitu; pembimbing yaitu seorang konselor atau guru adalah orang seorang ahli dan memiliki kewenangan dalam memberi bantuan kepada siswa, adanya siswa sebagai konseli, adanya tendensi akan munculnya masalah yang akan dihadapi siswa, adanya proses bimbingan yang dilakukan seorang guru (pembimbing, konselor) kepada siswa (konseli), adanya tujuan positif yang akan dicapai.

Istilah konseling di dalam Kamus Besar bahasa Indonesia memiliki arti pemberian bimbingan oleh yang ahli (guru BK) kepada

¹⁸ *Ibid.*, hlm. 7.

¹⁹ Bimo Walgito, *Bimbingan Konseling, Studi dan Karir*, (Yogyakarta, Andi, 2010), hlm.

seseorang (siswa) dengan menggunakan metode psikologis dan sebagainya. Arti lain dari konseling adalah pemberian bantuan oleh guru BK kepada siswa sedemikian rupa sehingga pemahaman terhadap kemampuan diri sendiri siswa meningkat dalam memecahkan berbagai masalah.²⁰

Bimo Walgito mendefinisikan istilah konseling sebagai bantuan yang diberikan kepada individu (siswa) untuk memecahkan masalah kehidupan dengan cara wawancara dan dengan cara yang sesuai dengan keadaan yang dihadapi oleh siswa untuk mencapai kesejahteraan hidupnya.²¹ Sedangkan menurut Glenn E. Smit mengungkapkan bahwa konseling adalah suatu proses dimana konselor (guru) membantu konseli (siswa) dalam membuat interpretasi mengenai fakta-fakta yang berhubungan dengan pilihan, rencana atau penyesuaian yang siswa tersebut butuhkan.²²

Tidak jauh berbeda dengan bimbingan, beberapa unsur penting dalam kegiatan konseling antara lain; adanya guru sebagai konselor, siswa sebagai konseling, munculnya masalah sebagai hal yang harus segera dipecahkan, adanya proses konseling, serta adanya tujuan positif yang akan dicapai dari proses tersebut.

Oleh karena itu, maka pengakuan secara legalitas yang telah diatur dalam UU yang menegaskan bahwa profesi guru BK di sekolah

²⁰ Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*, hlm. 725.

²¹ Bimo Walgito, *Bimbingan Konseling, Studi dan Karir*, hlm. 8.

²² Tidjan, dkk, *Bimbingan dan Konseling*, hlm. 8.

menjadi hal yang sangat membantu dalam menumbuhkembangkan bakat dan minat siswa belajar di sekolah. Di dalam sistem Pendidikan Nasional 2003 keterpaduan antara pengajaran dengan konseling sangat mungkin terwujud karena sifat keduanya yang komplementer dan kolaboratif dengan sasaran umum dari pendidikan dan konseling itu sendiri. Dengan demikian maka yang dimaksud dengan guru BK dalam penelitian ini yaitu tenaga profesional atau tenaga ahli dalam bidang BK, dalam hal ini adalah guru di sekolah.

b. Peran dan Fungsi BK

Secara umum BK mempunyai peran sebagai fasilitator baik secara individu maupun lembaga bagi siswa. Artinya bahwa bimbingan dan konseling berfungsi untuk mempermudah siswa dalam mencapai kehidupan yang bahagia dan sejahtera di sekolah, keluarga dan lingkungan sosialnya.

Pelayanan BK di sekolah pada hakikatnya merupakan usaha yang dilakukan guru BK dalam memfasilitasi pengembangan nilai-nilai dan kompetensi kehidupan melalui proses interaksi yang empatik pada siswa, dimana Guru BK membantu siswa untuk mengenal kelebihan dan kelemahan dalam berbagai aspek perkembangan dirinya, memahami peluang dan tantangan yang ditemukan di lingkungannya, serta mendorong penumbuhan kemandirian siswa untuk mengambil berbagai keputusan penting dalam perjalanan hidupnya secara bertanggung jawab dan mampu mewujudkan

kehidupan yang produktif, sejahtera, bahagia serta peduli terhadap kemaslahatan umat manusia.

Dasar pertimbangan penyelenggaraan pelayanan BK di Sekolah bukan semata-mata terletak pada ada atau tidak adanya landasan hukum (perundang-undangan) atau ketentuan dari pemerintah tetapi yang lebih penting adalah upaya memfasilitasi siswa agar mampu mengembangkan potensi dirinya guna mencapai tugas-tugas perkembangannya dalam aspek fisik, emosi, intelektual, sosial, dan moral-spiritual. Proses pendidikan harus dipandang sebagai suatu proses perkembangan, karena setiap siswa sebagai individu sedang berada dalam proses berkembang atau menjadi (*becoming*), yaitu berkembang ke arah kematangan atau kemandirian. Untuk mencapai kematangan tersebut, siswa memerlukan bimbingan karena mereka masih kurang memiliki pemahaman atau wawasan tentang dirinya dan lingkungannya juga pengalaman dalam menentukan arah kehidupannya.²³

Di dalam Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling, Prayitno menyebutkan ada empat fungsi pokok dalam layanan BK yaitu; fungsi pemahaman adalah berfungsi untuk memahani diri siswa masalah yang sedang dihadapi, serta pemahaman tentang lingkungan sekitar siswa. Kedua fungsi pencegahan adalah upaya yang dilakukan secara sadar oleh siswa memahami lingkungan yang dapat menimbulkan masalah

²³ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2013, *Modul Pelatihan Implementasi Kurikulum 2013 untuk Guru BK, Implementasi Pelayanan Bimbingan dan Konseling*, hlm. 19.

sebelum masalah tersebut benar-benar terjadi, sehingga telah muncul kewaspadaan terlebih dahulu.

Selanjutnya fungsi pengentasan adalah memfasilitasi siswa agar dapat memecahkan permasalahan, memilih *problem solving* untuk dirinya secara baik dan tepat. Yang terakhir adalah fungsi pemeliharaan dan pengembangan yaitu memelihara segala sesuatu yang baik yang ada di dalam diri siswa baik itu merupakan bawaan dari lahir maupun hasil perkembangan yang telah dicapai selama ini.²⁴

Menurut Edward C. Glanz yang dikutip oleh Tidjan, fungsi lain dari BK di sekolah adalah sebagai jembatan jurang antara proses sosialisasi dengan proses individualisasi dalam pendidikan. Edward C. Glanz dalam Tidjan juga memaparkan adanya fungsi *adjustive* (penyesuaian), *distributive* (penyaluran), dan *adaptive* (adaptasi) yang wajib diperhatikan di sekolah.²⁵

Pertama fungsi penyaluran, ialah fungsi BK dalam hal membantu siswa untuk memilih jurusan sekolah, jenis sekolah sambungan, ataupun lapangan kerja sesuai dengan cita-cita, minat, bakat dan ciri-ciri kepribadian yang lain. Kedua fungsi mengadaptasikan, ialah fungsi BK dalam hal membantu petugas-petugas di sekolah, khususnya guru, untuk mengadaptasikan program kepada minat, kemampuan, dan kebutuhan siswa-siswa. Yang ketiga

²⁴ Prayitno, *Dasar-Dasar Bimbingan*, hlm. 196-215.

²⁵ Tidjan, dkk, *Bimbingan dan Konseling*, hlm. 13-14.

adalah fungsi penyesuaian, yaitu fungsi BK dalam rangka membantu siswa untuk memperoleh penyesuaian pribadi dan memperoleh kemajuan dalam perkembangannya secara optimal.

Adanya layanan BK di sekolah adalah sebagai salah satu upaya agar siswa mampu mengatur kehidupan sendiri, mampu menjamin perkembangan dirinya sendiri secara optimal, berani memikul tanggung jawab atas segala konsekuensi pilihan hidup yang telah dipilih, mampu memaksimalkan kebebasannya sebagai manusia secara dewasa dengan berpedoman pada cita-cita yang mewujudkan semua potensi yang baik padanya, dan menyelesaikan semua tugas yang dihadapi dalam kehidupan ini secara memuaskan. Oleh karena itu, perkembangan kepribadian yang optimal itulah yang menjadi titik sasaran utama dari pelayanan BK bagi siswa.²⁶

Pengembangan optimal potensi diri siswa di sini yang memerlukan peran serta dari guru BK dalam upaya membantu menyalurkan bakat dan minat siswa dengan baik dan tepat, mengingat sasaran umum pendidikan nasional juga menjadi sasaran di dalam proses kegiatan BK. Hal inilah yang diharapkan dapat dimaksimalkan dengan adanya proses bantuan dari adanya guru BK di sekolah.

²⁶ W.S. Winkel dan M.M. Sri Hastuti, *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*, (Yogyakarta: Media Abadi, 2010), hlm. 31.

c. Layanan penempatan dan penyaluran

1) Pengertian layanan penempatan dan penyaluran

Di dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia istilah layanan memiliki arti membantu menyiapkan apa-apa yang diperlukan seseorang. Maka kemudian layanan dapat diberi arti perihal cara melayani.²⁷ Kemudian istilah penempatan bisa berarti proses, cara, atau berarti juga perbuatan menempatkan sesuatu.²⁸ Sedangkan istilah penyaluran dalam bahasa Indonesia diartikan sebagai proses, cara, atau perbuatan menyalurkan.²⁹ Sebagaimana yang pernah diungkapkan Tohirin, bahwa layanan penempatan dan penyaluran merupakan bentuk usaha-usaha membantu siswa dalam merencanakan masa depannya selama masih di sekolah, madrasah, atau setelah masa pasca-sekolah.³⁰

Implementasi kurikulum 2013 akan dapat menimbulkan masalah bagi siswa SMA yang tidak mampu di dalam menentukan pilihan arah penempatan dan penyaluran bakat dan minat secara tepat, sehingga akan menimbulkan kesulitan dalam belajar dan kecenderungan gagal dalam belajar. Penentuan arah penempatan dan penyaluran bakat dan minat siswa hendaknya sesuai dengan kemampuan dasar umum (kecerdasan), bakat, minat dan

²⁷ Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa*, hlm. 797.

²⁸ *Ibid.*, hlm. 1433.

²⁹ *Ibid.*, hlm. 1211.

³⁰ Tohirin, *Bimbingan dan Konseling*, hlm. 153.

kecenderungan pilihan masing-masing siswa agar proses belajar berjalan dengan baik dan kecenderungan berhasil dalam belajar. Di sinilah Guru BK mempunyai peranan penting untuk membantu siswa melalui pelayanan BK arah penempatan dan penyaluran bakat dan minat, agar dapat memilih dan menentukan secara tepat arah jurusan yang akan diikutinya.³¹

Pelayanan BK penempatan dan penyaluran bakat dan minat dipahami sebagai upaya advokasi dan fasilitasi perkembangan siswa agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara sehingga mencapai perkembangan optimum. Perkembangan optimum bukan sebatas tercapainya prestasi sesuai dengan kapasitas intelektual dan minat yang dimilikinya, melainkan sebagai sebuah kondisi perkembangan yang memungkinkan siswa mampu mengambil pilihan dan keputusan secara sehat dan bertanggung jawab serta memiliki daya adaptasi tinggi terhadap dinamika kehidupan yang dihadapinya.³²

³¹ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2013, *Modul Pelatihan Implementasi*, hlm.58.

³² *Ibid.*, hlm. 59.

2) Landasan layanan penempatan dan penyaluran

Berdasarkan atas Surat Keputusan yang telah dikeluarkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0209/U/1984 tentang Perbaikan Kurikulum Sekolah Menengah Umum Tingkat Atas dapat dikemukakan bahwa tujuan umum pendidikan di SMA ialah untuk menunjang terciptanya tujuan pendidikan Nasional sebagai berikut:

- a) Pendidikan di SMA merupakan pendidikan untuk menyiapkan peserta didik menjadi manusia dewasa yang mampu hidup mandiri di masyarakat.
- b) Kemandirian tersebut pada nomor (1) didasarkan pada kematangan pemenuhan potensi dasar, bakat, minat, dan keterampilan pekerjaan atau karir.
- c) Kurikulum SMA memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk memilih dan menentukan peminatan kelompok mata pelajaran, lintas mata pelajaran dan pendalaman mata pelajaran tertentu sesuai dengan kemampuan dasar umum (kecerdasan), bakat, minat dan kecenderungan pilihan masing-masing peserta didik.
- d) Setelah tamat dari SMA peserta didik dapat bekerja di bidang tertentu yang masih memerlukan persiapan/pelatihan, atau melanjutkan ke perguruan tinggi dengan memasuki program

studi sesuai dengan pilihan dan pendalaman mata pelajaran sewaktu di SMA.³³

Sesuai dengan hal tersebut, maka pemerintah juga telah menetapkan sistem kurikulum tahun 2013 yang menyajikan kelompok mata pelajaran wajib, mata pelajaran penempatan dan penyaluran bakat dan minat, dan mata pelajaran pilihan. Untuk SMA penempatan dan penyaluran bakat dan minat akademik meliputi 1) penempatan dan penyaluran bakat dan minat Matematika dan Ilmu Alam, 2) penempatan dan penyaluran bakat dan minat Ilmu-Ilmu Sosial, dan 3) penempatan dan penyaluran bakat dan minat Ilmu Bahasa dan Budaya.³⁴

Pelayanan BK untuk arah penempatan dan penyaluran bakat dan minat memberikan kesempatan yang cukup luas bagi siswa untuk menempatkan diri pada jalur yang lebih tepat dalam rangka penyelesaian studi secara terarah, sukses, dan jelas dalam arah pendidikan selanjutnya. Wilayah arah penempatan dan penyaluran bakat dan minat kelompok mata pelajaran ini, dalam keseluruhan program pendidikan satuan pendidikan dasar dan menengah merupakan bidang pelayanan BK yang menjadi wilayah tugas pokok Guru BK dalam kerangka keseluruhan

³³ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Pedoman Peminatan Peserta Didik*, hlm.15.

³⁴ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2013, *Modul Pelatihan Implementasi*, hlm.62.

program pelayanan BK pada satuan pendidikan. Sedangkan pendalaman materi mata pelajaran merupakan bidang pelayanan pembelajaran yang menjadi wilayah tugas pokok Guru Mata Pelajaran dalam kerangka keseluruhan program pembelajaran pada satuan pendidikan.

Pelayanan BK tentang arah penempatan dan penyaluran bakat dan minat bagi siswa merupakan peluang dan sekaligus tantangan yang begitu besar bagi Guru BK, untuk menjalankan tugas dan tanggungjawab yang diamanatkan dalam kurikulum 2013. Untuk itu Guru BK perlu mencermati secara mendalam makna penempatan dan penyaluran bakat dan minat dalam kurikulum 2013 dan melaksanakan tugas, tanggungjawab, dan peran profesi secara kompeten demi kemartabatan dan *public trust* suatu profesi bimbingan dan konseling.³⁵

3) Metode penempatan dan penyaluran

Penentuan penempatan dan penyaluran bakat dan minat adalah sebuah proses yang akan melibatkan serangkaian pengambilan pilihan dan keputusan oleh siswa yang didasarkan atas pemahaman potensi diri dan peluang yang ada di lingkungannya. Penempatan dan penyaluran bakat dan minat adalah proses yang berkesinambungan untuk memfasilitasi siswa mencapai tujuan pendidikan nasional, dan oleh karena itu

³⁵ *Ibid.*, hlm. 64.

penempatan dan penyaluran bakat dan minat harus berpijak pada kaidah-kaidah dasar yang secara eksplisit dan implisit, terkandung dalam kurikulum.

Ahmad Muhaimin Azzet dalam *Bimbingan dan Konseling di Sekolah* menyebutkan bahwa dalam pelaksanaan bimbingan dan konseling di sekolah,³⁶ termasuk dalam hal penempatan dan penyaluran bakat dan minat siswa seperti menentukan jurusan pada siswa dapat dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

a) Mengidentifikasi masalah

Pada langkah ini hal yang harus diperhatikan oleh seorang guru BK adalah mengenal gejala-gejala awal dari suatu masalah yang dihadapi siswa. Gejala-gejala ini biasanya dapat diketahui dari tingkah laku yang berbeda dari biasanya. Untuk mendapatkan data yang akurat terkait dengan gejala-gejala yang terlihat, guru BK dapat meminta bantuan kepada sumber-sumber yang terpercaya semacam psikolog, terapis, orang tua, guru mata pelajaran, lembaga-lembaga penyedia tes bakat dan lain sebagainya.

³⁶ Ahmad Muhaimin Azzet, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), hlm. 65-72.

Langkah ini juga berlaku dalam proses penjurusan, di mana seorang guru BK perlu mencermati dengan teliti data-data yang menyangkut kecenderungan bakat dan minat siswa.

b) Melakukan diagnosis

Diagnosis ini adalah menetapkan masalah yang telah teridentifikasi berdasarkan analisis latar belakang yang menjadi penyebab timbulnya masalah. Dalam hal penjurusan diagnosis ini dapat dilakukan dengan mengenal latar belakang lingkungan teman-teman, dukungan keluarga serta historis akademik siswa.

c) Menetapkan prognosis

Prognosis merupakan istilah yang berarti ramalan tentang peristiwa yang akan terjadi, khususnya yang berhubungan dengan penyakit atau penyembuhan setelah operasi. Di dalam konteks BK, prognosis adalah merencanakan tindakan pemberian bantuan kepada siswa setelah dilakukan diagnosis.

d) Pemberian bantuan

Langkah penting dalam layanan penempatan dan penyaluran dalam penjurusan siswa adalah merealisasikan

langkah-langkah alternatif bentuk bantuan berdasarkan kecenderungan bakat dan minat siswa.

e) Evaluasi dan tindak lanjut

Di dalam layanan penempatan dan penyaluran bakat dan minat siswa yang baik harus disertai adanya evaluasi. Evaluasi di sini dilakukan setelah guru BK dan siswa beberapa kali pertemuan dan dapat dilakukan selama proses layanan BK berlangsung. Sedangkan bahan yang digunakan untuk melakukan evaluasi adalah data-data primer yang muncul selama proses layanan, serta data sekunder yang diperoleh selama proses BK berlangsung.

Adapun terkait dengan tujuan pendalaman mata pelajaran adalah untuk meluaskan dan memperdalam materi mata pelajaran tertentu sesuai dengan arah minat siswa. Pendalaman mata pelajaran merujuk pada tujuan isi dan tujuan proses. Isi merujuk pada apa yang ada dalam materi yang diperkaya dan lebih sulit. Proses merujuk pada prosedur mental pemecahan masalah, pemikiran kreatif, pemikiran ilmiah, pemikiran kritis, perencanaan, analisis, dan banyak keterampilan pemikiran lainnya.³⁷

³⁷ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2013, *Modul Pelatihan Implementasi*, hlm.60.

Pendalaman pelajaran dapat merangsang minat siswa berbakat dan cerdas untuk 1) mengembangkan keterampilan berpikir pada tingkatan yang lebih tinggi, 2) menginspirasi motivasi akademis tinggi, termasuk ambisi karier dan pendidikan yang tinggi, 3) memenuhi kebutuhan pendidikan, sosial, dan psikologis, termasuk membantu siswa berbakat untuk mengembangkan konsep diri yang baik, 4) memaksimalkan pembelajaran dan pengembangan siswa seraya meminimalkan rasa bosan dan frustrasi, 5) mengembangkan akuntabilitas, keingintahuan, ketekunan, sikap pengambilan risiko, rasa haus akan pengetahuan, partisipasi aktif, dan refleksi.³⁸

Usaha penempatan dan penyaluran bakat dan minat siswa menurut Prayitno dapat dilakukan dengan menyajikan informasi pendidikan dan jabatan yang cukup luas. Informasi itu yang diharapkan dapat mengarahkan siswa untuk memahami tujuan, isi kurikulum), sifat, syarat-syarat untuk memasuki program studi tertentu, cara dan keterampilan belajar, kesempatan-kesempatan untuk melanjutkan studi, serta peluang-peluang kerja yang dapat diakses setelah tamat dari program studi. Selanjutnya siswa yang memerlukan dapat diadakan konsultasi secara pribadi maupun kelompok.³⁹

³⁸ *Ibid.*, hlm, 61.

³⁹ Prof. Dr. H. Prayitno, M.Sc. Ed., *Dasar-Dasar Bimbingan*, hlm. 276.

2. Tinjauan tentang Bakat dan minat

a. Bakat

1) Pengertian bakat

Bakat berarti alamiah, dasar (kepandaian, sifat dan pembawaan) yang dibawa sejak lahir.⁴⁰ Secara umum, bakat adalah kemampuan potensial yang dimiliki seseorang untuk mencapai keberhasilan pada masa yang akan datang. Dengan demikian setiap orang pasti memiliki bakat, dalam artian setiap individu memiliki potensi untuk memperoleh prestasi sesuai dengan kapasitas masing-masing. Sehingga di sini dapat dikatakan bahwa bakat itu mirip dengan intelegensi.⁴¹

Dalam perkembangan selanjutnya, bakat diartikan sebagai kemampuan individu untuk melakukan tugas tertentu tanpa banyak bergantung upaya pendidikan dan pelatihan. Seseorang anak yang berbakat misalnya dalam bidang elektro, akan jauh lebih mudah menyerap informasi, pengetahuan, dan keterampilan yang berhubungan dengan bidang tersebut dibanding dengan anak-anak yang lainnya. Inilah yang kemudian disebut dengan bakat khusus (*specific aptitude*) yang telah dibawa sejak lahir.⁴²

⁴⁰ Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa*, hlm. 122.

⁴¹ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Renika Cipta, 2011), hlm. 138.

⁴² *Ibid.*, hlm. 138

2) Karakteristik dan Faktor yang mempengaruhi perkembangan bakat

Untuk mengetahui karakteristik siswa berbakat dapat dilihat dari beberapa segi, di antaranya menurut Enung Fatimah adalah sebagai berikut:

a) Potensi, beberapa hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa-siswa berbakat memiliki potensi yang unggul. Potensi ini ini dapat disebabkan karena faktor keturunan seperti studi yang telah dilakukan oleh U. Brenfenbrenner pada tahun 1972 dan Scarr Salaptek tahun 1975 yang menyatakan secara tegas bahwa faktor genetika mempunyai andil besar terhadap kemampuan mental seseorang. Potensi-potensi tersebut seperti keterampilan vokal, kemampuan adaptasi dengan lingkungan, keterampilan berhitung, olah raga dan lain-lain.

b) Cara menghadapi masalah.

Setiap siswa berbakat mempunyai keinginan kuat untuk mengetahui banyak hal, kemudian melakukan eksplorasi-eksplorasi untuk mengembangkannya. Hal itu dapat diketahui dari bagaimana siswa tersebut mampu melihat permasalahan secara komperhensif, fokus terhadap pencapaian sebuah tujuan, bekerja secara independen, serta memiliki inovasi-inovasi baru terhadap sebuah permasalahan.

c) Prestasi

Di dalam segi prestasi siswa berbakat terlihat menonjol seperti dari segi fisik, psikologis, akademik atau segi sosial. Siswa berbakat akan lebih cepat menyerap informasi yang sesuai dengan kerekteristik bakat yang dimiliki dibandingkan dengan siswa yang lain.

Selain keunggulan-keunggulan di atas, menurut Swassing yang dikutip Enung Fatimah, siswa-siswa berbakat memiliki karakteristik negatif seperti; mendominasi diskusi, tidak sabar untuk segera naik ke tingkat berikutnya, suka ribut, suka melawan aturan, mudah frustrasi jika tidak ada aktivitas, mudah bosan dengan pengulangan dan lain-lain.⁴³

Adapun faktor yang dapat mempengaruhi perkembangan bakat pada seseorang menurut Enung Fatimah dipengaruhi oleh dua hal yaitu:

- a) Siswa itu sendiri, misalnya siswa tersebut kurang berminat untuk mengembangkan bakat-bakat yang di miliki, atau kurang termotivasi untuk mencapai prestasi yang tinggi, atau bisa juga karena adanya masalah pribadi sehingga mengalami kesulitan untuk mengembangkannya.

⁴³ Enung Fatimah, *Psikologi Perkembangan; Perkembangan Peserta Didik*, (Jakarta: Pustaka Setia, 2006), hlm. 75-78.

b) Lingkungan, seperti siswa yang berbakat yang hidup di tengah keluarga yang tidak mampu, sehingga tidak ada kesempatan untuk mengembangkan dan menyalurkan bakat yang dimilikinya.⁴⁴

b. Minat

1) Pengertian minat

Seperti telah ditegaskan di awal, yang dimaksud dengan minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap terhadap sesuatu, gairah atau keinginan.⁴⁵ Menurut Conny Semiawan dikutip oleh B. Lena Nuryanti, minat adalah suatu keadaan mental yang menghasilkan respon terarah terhadap suatu situasi atau objek tertentu yang menyenangkan dan memberikan kepuasan kepadanya. B. Lena Nuryanti juga mengutip Sukartini yang merumuskan minat sebagai perasaan aktif dalam diri siswa dalam kegiatan-kegiatan kelas atau sekolah. Guru-guru dapat menciptakan kondisi yang mendorong atau memungkinkan siswa berminat terhadap sesuatu. Oleh karena itu tidak salah jika minat dikatakan sebagai kunci dalam pendidikan modern.⁴⁶

Beberapa pendapat tentang minat tersebut, pada dasarnya ada persamaan pendapat bahwa minat adalah ketertarikan individu

⁴⁴ *Ibid.*, hlm. 73.

⁴⁵ Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa*, hlm. 916.

⁴⁶ B. Lena Nuryanti, "Model Pembelajaran E-Learning melalui Homepage sebagai Media Pembelajaran sehingga diharapkan dapat Meningkatkan Minat dan Kreativitas Siswa", *Jurnal* ___, ttp, hlm. 4.

terhadap suatu objek, baik berupa benda, orang ataupun kegiatan tertentu. Jadi, minat adalah ketertarikan individu yang menyebabkan timbulnya perhatian secara khusus, dan sumber tenaga yang mendorong individu berhadapan dengan suatu objek.

Lebih lanjut Sukartini menganalisis bahwa dalam konsep minat terdapat beberapa indikator seperti, keinginan untuk mengetahui atau memiliki sesuatu, objek-objek atau kegiatan yang disenangi, jenis keinginan untuk mencapai hal yang disenangi, serta usaha untuk merealisasikan keinginan atau rasa senang terhadap sesuatu.⁴⁷

2) Jenis-jenis minat

Jenis-Jenis minat menurut Mohammad Surya dalam B. Lena Nuryati dapat di bagi menjadi tiga jenis minat yang berkaitan dengan kedudukannya dalam proses belajar mengajar,⁴⁸ yaitu:

- a) Minat Volunter adalah minat yang timbul dari dalam diri siswa tanpa ada pengaruh dari luar.
- b) Minat Involunter adalah minat yang timbul dari dalam diri siswa dengan pengaruh situasi yang diciptakan oleh pengajar.
- c) Minat Nonvolunter adalah minat yang ditimbulkan dari dalam diri siswa secara paksa atau diharuskan.

⁴⁷ *Ibid.*, hlm. 4.

⁴⁸ *Ibid.*, hlm. 4-5.

3) Aspek-aspek yang mempengaruhi minat

Aspek yang perlu dipertimbangkan dalam melakukan pemilihan dan penetapan peminatan peserta didik SMA dapat meliputi prestasi belajar, prestasi non akademik, nilai ujian nasional, pernyataan minat peserta didik, cita-cita, perhatian orang tua dan diteksi potensi peserta didik. Uraian aspek-aspek dalam pemilihan dan penetapan peminatan peserta didik sebagai berikut :

- a) Prestasi belajar yang telah dicapai selama proses pembelajaran merupakan cerminan kecerdasan dan potensi akademik yang dimiliki. Prestasi belajar peserta didik pada kelas VII, VIII, IX, X merupakan profil kemampuan akademik peserta didik, yang dapat dijadikan dasar pertimbangan pokok dalam peminatan.
- b) Prestasi non akademik merupakan cerminan bakat tertentu pada diri peserta didik. Prestasi non akademik yang telah dicapai, seperti kejuaraan dalam lomba melukis, menyanyi, menari, pidato, bulu tangkis, tenis meja, dll., merupakan indikasi peserta didik memiliki kemampuan khusus/bakat tertentu.
- c) Nilai ujian nasional (UN) yang dicapai merupakan cerminan kemampuan akademik mata pelajaran tertentu berstandar nasional. Prestasi belajar dapat sebagai pertimbangan untuk pemilihan dan penetapan peminatan peserta didik.
- d) Pernyataan Minat Peserta Didik dalam belajar tinggi ditunjukkan dengan perasaan senang yang mendalam terhadap

- peminatan tertentu (mata pelajaran, bidang studi keahlian, program studi keahlian, kompetensi keahlian) berkontribusi positif terhadap proses dan hasil belajar.
- e) Cita-cita peserta didik untuk studi lanjut, pekerjaan, dan jabatan erat hubungannya dengan potensi yang dimilikinya dan dipengaruhi oleh hasil pengamatan terhadap figur dan keberhasilan seseorang/sekelompok dalam kehidupannya.
 - f) Perhatian orang tua, fasilitasi dan latar belakang keluarga berpengaruh positif terhadap kesungguhan-ketekunan-kedisiplinan dalam belajar.
 - g) Diteksi potensi menggunakan instrumen tes psikologis atau tes peminatan bagi calon peserta didik/peserta didik yang sudah diterima tentang bakat dan minat dapat dilakukan oleh tim khusus yang memiliki kemampuan dan kewenangan.⁴⁹

⁴⁹ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pendidikan dan Kebudayaan dan Penjaminan Mutu Pendidikan, *Pedoman Peminatan Peserta Didik*, 2013, hlm. 19-21.

H. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti untuk mendekati problem penelitian.⁵⁰

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan metode penelitian kualitatif, yaitu sebuah metode untuk mempelajari keadaan dan perkembangan siswa secara lengkap dan mendalam, dengan tujuan memahami individualitas seseorang dengan baik dan membantunya dalam perkembangan selanjutnya.⁵¹

2. Subjek dan Objek penelitian

Adapun yang dimaksud dengan objek dalam penelitian ini adalah layanan BK yang dilakukan oleh guru BK dalam penempatan dan penyaluran bakat dan minat siswa di SMA PIRI 1 Yogyakarta. Sedangkan subjek dalam penelitian ini dipilih dengan menggunakan teknik *nonprobability sampling* berupa *sempling purposive*, yaitu pengambilan subjek dengan pertimbangan-pertimbangan tertentu yang tidak memberi peluang bagi setiap unsur atau anggota untuk dipilih menjadi subjek.⁵²

Dalam penelitian ini subjek yang dipilih adalah 1 guru BK sekaligus yang menjadi fasilitator di kelas XA SMA PIRI 1 Yogyakarta yaitu Bapak Tarda Siregar. Wali kelas XA yaitu Ibu Puspita Sari, serta 17

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 7-8.

⁵¹ W. S Winkel dan M. M. Sri Hastuti, *Bimbingan dan Konseling*, hlm. 311.

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, hlm. 84-85.

siswa yang hadir dari total 27 siswa kelas XA tahun angkatan 2013/2014 SMA PIRI 1 Yogyakarta sebagai bahan *crosscheck* data. Kemudian yang dimaksud dengan objek dalam penelitian ini adalah layanan dalam penempatan dan penyaluran bakat dan minat siswa di SMA PIRI 1 Yogyakarta.

3. Metode pengumpulan data

Metode pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan tiga cara, masing-masing sebagai berikut:

a. Observasi

Menurut Nasution dalam Sugiono, mengungkapkan bahwa observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Ilmuan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Data yang dikumpulkan dan sering dengan bantuan berbagai alat yang canggih, sehingga benda-benda yang sangat kecil maupun yang sangat jauh dapat diobservasi dengan sangat jelas.⁵³

Sedangkan jenis observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi non partisipatif, yakni observasi yang mana peneliti sekedar mengamati apa saja yang dikerjakan subjek, mendengarkan

⁵³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: alfabeta, 2006), hlm. 310

ucapan, namun tidak berpartisipasi aktif dalam aktifitas yang dilakukan oleh subjek.⁵⁴

Jadi observasi dalam penelitian ini dilakukan untuk mengamati aktifitas subjek dalam memberikan layanan penempatan dan penyaluran jurusan berdasarkan bakat dan minat siswa di kelas XA angkatan tahun 2013/2014 di SMA I PIRI Yogyakarta.

b. Wawancara

Esterberg mendefinisikan bahwa wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui proses tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.⁵⁵ Jenis wawancara yang akan digunakan nantinya oleh peneliti di sini adalah wawancara semiterstruktur. Sedangkan menurut Sugiyono tujuan wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya, sedangkan peneliti mendengarkan dengan teliti serta mencatat apa yang dikemukakan oleh subjek.⁵⁶ Di dalam penelitian ini wawancara dilakukan kepada: Guru BK fasilitator kelas XA, wali kelas XA sebagai subjek kedua. Adapun pada 17 siswa, di sini peneliti menggunakan wawancara secara tertulis, hal ini dilakukan sebagai langkah yang efisien dalam pengumpulan data dan berfungsi sebagai bahan *crossceck* data.

⁵⁴ *Ibid.*, hlm. 311.

⁵⁵ *Ibid.*, hlm. 317.

⁵⁶ *Ibid.*, hlm. 320.

c. Dokumentasi

Selain menggunakan teknik observasi dan wawancara peneliti menggunakan teknik dokumentasi, teknik ini sangatlah diperlukan karena dokumentasi merupakan pelengkap dalam sebuah penelitian kualitatif. Seperti yang diungkapkan oleh Sugiyono, bahwa hasil penelitian akan lebih kredibel atau dapat dipercaya jika didukung oleh sejarah pribadi kehidupan di masa kecil, di sekolah di masyarakat dan autobiografi.⁵⁷

Dokumentasi yang diperlukan dalam penelitian ini adalah untuk menggali data tentang sekolah, prestasi belajar siswa, serta arsip-arsip yang terkait dengan data siswa, serta layanan penempatan dan penyaluran bakat dan minat siswa kelas XA di SMA PIRI 1 Yogyakarta.

4. Analisis data

Analisa data menurut Bogdan & Biklen dalam Lexy J. Moleong adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahkannya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistensiskannya, mencari dan menemukan pola, kemudian memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁵⁸ Sementara

⁵⁷ *Ibid*, hlm. 329.

⁵⁸ Lexy J. Moleong, *metodologi penelitian kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 248.

Sugiyono memaparkan bahwa analisa data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah untuk dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁵⁹

Di dalam penelitian ini, model analisis data yang digunakan adalah dengan model Miles dan Huberman yaitu dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, pola tersebut meliputi; pertama pengumpulan data, kedua *data reduction* (reduksi data), ketiga *data display* (penyajian data), dan terakhir *conclusion drawing/ verification*.⁶⁰

⁵⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, hlm. 335.

⁶⁰ *Ibid.*, hlm. 337.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil di analisa data, peneliti kemudian dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Orientasi layanan penempatan dan penyaluran di SMA PIRI 1 Yogyakarta yaitu sebagaimana kurikulum 2013, penyaluran dan penempatan bakat dan minat salah satu diantaranya adalah program penjurusan IPA atau IPS. Di mana penjurusan tersebut mulai dilaksanakan di kelas XI dengan disesuaikan sesuai potensi bakat dan minat yang dimiliki siswa selama di kelas XA.
2. Fungsi dan aspek penempatan dan penyaluran yang diterapkan di SMA PIRI 1 Yogyakarta meliputi; fungsi pemahaman, fungsi pencegahan, fungsi pengentasan, fungsi pemeliharaan, serta fungsi advokasi. Dengan aspek-aspek meliputi; Prestasi akademik siswa, prestasi non akademik siswa, nilai ujian nasional (UN) semasa SMP atau MTs, kecenderungan pilihan siswa, cita-cita siswa, pihak orang tua siswa serta hasil instrumen tes psikologis atau tes penempatan dan penyaluran bagi siswa.
3. Metode dalam penyaluran dan penempatan penjurusan berdasarkan bakat dan minat siswa memiliki format yang sedikit berbeda dengan teori sebagaimana yang disusun oleh Ahmad Muhaimin Azzet. Perbedaan yang mencolok terlihat dalam format tersebut yaitu tidak disertakannya tahapan prognosis dan evaluasi sebagai bagian utama dalam proses layanan. Di sisi

lain terdapat monitoring yang dilakukan dalam proses layanan BK di SMA PIRI 1 Yogyakarta.

B. Saran

Upaya berbenah merupakan suatu iktikad yang mulia, untuk itu dari hasil penelitian skripsi ini ada beberapa hal yang bisa peneliti rekomendasikan;

1. Kepada guru BK di SMA PIRI 1 Yogyakarta khususnya serta pihak sekolah umumnya adalah adanya integrasi dari berbagai lini, baik guru siswa dan pihak lain sebagai *stek holder*, agar optimalisasi program pelayanan dapat berjalan dengan baik.
2. Untuk Program Studi BKI UIN Sunan Kalijaga, konsentrasi kependidikan yang dicanangkan harus segera dibenahi dan ditingkatkan, karena peneliti mendapatkan banyak sekali kekurangan yang belum pernah sebelumnya peneliti peroleh di bangku kuliah. Seperti bagaimana penyusunan program layanan penempatan dan penyaluran itu di sekolah, penyusunan instrumen bakat dan minat yang yang tepat dan lain-lain
3. Untuk para peneliti yang hendak melakukan penelitian lebih lanjut terkait dengan penjurusan atau penyaluran dan penempatan bakat dan minat siswa diharapkan dapat menyusun kerangka operasional yang baik, karena di sini peneliti merasa masih banyak sekali kekurangan-kekurangan yang belum sempat di perbaiki sebagaimana mestinya.

Daftar Pustaka

- Azzet, Ahmad Muhaimin, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011.
- Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*, Jakarta: Gramedia, 2008.
- Djamarah, Syaiful Bahri, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Renika Cipta, 2011.
- Fatimah, Enung, *Psikologi Perkembangan; Perkembangan Peserta Didik*, Jakarta: Pustaka Setia, 2006.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2013, *Modul Pelatihan Implementasi Kurikulum 2013 untuk Guru BK, Implementasi Pelayanan Bimbingan dan Konseling*.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Modul Pelatihan Implementasi Kurikulum 2013 untuk Guru BK; Kurikulum 2013 dan Profesionalisasi Bimbingan dan Konseling*.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pendidikan dan Kebudayaan dan Penjaminan Mutu Pendidikan, *Pedoman Peminatan Peserta Didik*, 2013.
- Moleong, Lexy J., *metodologi penelitian kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005.
- Prayitno, *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2008.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta,

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2006.

Tidjan, dkk, *Bimbingan dan Konseling Sekolah Menengah*, Yogyakarta: UPP-UNY, 1993.

Tohirin, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah (Berbasis Integrasi)*. Jakarta: Grasindo, 2008.

Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.

Walgito, Bimo, *Bimbingan Konseling, Studi dan Karir*, Yogyakarta, Andi, 2010.

Winkel, W.S., dan M.M. Sri Hastuti, *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*, Yogyakarta: Media Abadi, 2010.

2011.

Sumber Karya Ilmiah

Dewi, Asri Nafi'a, Sri Dwiastuti, Baskoro Adi Prayitno, "Pengaruh Penggunaan Model *Active Knowledge Sharing* terhadap Hasil Belajar ditinjau dari Minat Belajar Siswa SMA N 2 Karanganyar", disampaikan dalam Seminar Nasional IX Pendidikan Biologi FKIP UNS; Biologi, Sains, Lingkungan, dan Pembelajarannya Dalam Upaya Peningkatan Daya Saing Bangsa.

Efendi, Andri, "Pelaksanaan Bimbingan Karir dalam Mengembangkan Potensi Siswa di MAN Lab. Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga", *Skripsi* tidak diterbitkan, Yogyakarta: Fakultas Dakwah, 2007.

Meirita, Winda, "Upaya Guru Bimbingan dan Konseling dalam Membina Minat dan Bakat Siswa di MAM Yogyakarta II", ", *Skripsi* tidak diterbitkan, Yogyakarta: Fakultas Dakwah, 2011.

Musbakhudinmunir, “Peran BK dalam Mengembangkan Diri Siswa, Minat, Bakat dan Potensi yang Dimilikinya”, *Skripsi* dalam bentuk *ebook* dan tidak diterbitkan. Tt_.

Nuryanti, B. Lena, “Model Pembelajaran E-Learning melalui Homepage sebagai Media Pembelajaran sehingga diharapkan dapat Meningkatkan Minat dan Kreativitas Siswa”, *Jurnal* __, ttp.

Udin, “Fungsi Bimbingan Sekolah dalam Mengembangkan Bakat Siswa di SMU N 1 Pagaden Subang Jawa Barat”, *Skripsi* tidak diterbitkan, Yogyakarta: Fakultas Dakwah, 2006.

Sumber Internet

http://www.smapiri1.jogja.sch.id/index.php?option=com_content&view=article&id=50&Itemid=57, diakses pada tanggal 10 Maret 2014.

Istrumen Penelitian

A. Pedoman Observasi

1. Bagaimana pelaksanaan bimbingan bakat dan minat yang dilakukan guru BK di sekolah.

B. Pedoman Wawancara

1. Untuk guru BK

- a. Bagaimana cara Bapak/Ibu mengetahui potensi bakat dan minat siswa untuk membantu proses penempatan dan penyaluran penjurusan di sekolah ini?
- b. Apa metode yang Bapak/Ibu gunakan dalam membimbing bakat dan minat siswa untuk membantu proses penempatan dan penyaluran penjurusan siswa-siswa kelas XA di sini?
- c. Bagaimanakah Bapak/Ibu mengaplikasikan metode tersebut dalam membimbing penyaluran dan penempatan bakat dan minat siswa sebagai proses penempatan dan penyaluran penjurusan di sekolah ini?
- d. Bagaimana pola kerja sama BK dengan pihak lain (guru, kepala sekolah, stek holder dll) terkait dengan masalah tersebut?
- e. Bagaimana layanan pendukung yang ada di SMA PIRI 1 ini?

2. Untuk guru wali kelas

- a. Bagaimana bentuk pola kerja sama atau koordinasi antara Bapak/Ibu sebagai wali kelas dengan guru BK dalam mendukung pelaksanaan bimbingan bakat dan minat siswa?

3. Untuk siswa

- a. Apakah Anda pernah bingung untuk menentukan jurusan (IPA, IPS, Bahasa atau yang lain)?
- b. Apa yang membuat Anda bingung menentukan jurusan tersebut?
- c. Apakah Anda pernah mendapat program sosialisasi penjurusan di sekolah?

- d. Apakah Anda sudah berkonsultasi dengan Orang Tua Anda terkait dengan program penjurusan di sekolah?
- e. Bagaimana saran atau nasehat Orang Tua kepada Anda terkait dengan program penjurusan tersebut?
- f. Apakah Anda pernah berkonsultasi dengan Bapak/Ibu guru BK terkait program penjurusan yang Anda inginkan?
- g. Apa yang kemudian membuat Anda yakin dengan pilihan jurusan yang Anda pilih?
- h. Apa yang Anda harapkan dari program penjurusan yang saat ini Anda pilih?
- i. Apakah Anda merasa bakat dan minat Anda sudah terfasilitasi dengan baik di sekolah? Jika iya apa yang Anda rasakan? Kalau tidak apa alasan Anda?

C. Pedoman Dokumentasi

1. Gambaran umum sekolah
 - a. Profil sekolah
 - b. Kurikulum sekolah
 - c. Program BK
 - d. Fasilitas yang tersedia dalam mendukung BK
2. Data guru BK
3. Data wali kelas XA
4. Data siswa
5. Instrumen bakat dan minat yang digunakan

Verbatim wawancara dengan guru BK

dilakukan pada tanggal 24 Mei 2014.

1. Bagaimana cara Bapak/Ibu mengetahui potensi bakat dan minat siswa untuk membantu proses penempatan dan penyaluran penjurusan di sekolah ini?

“Untuk mengetahui kecenderungan siswa terutama dalam hal penjurusan siswa kita menggunakan asesmen mas, ada beberapa bentuk asesmen yang biasa kita gunakan, tetapi yang paling sering adalah dengan menggunakan DCM.

“Selain DCM, kita juga menggunakan tes bakat dari kerja sama dengan lembaga lain, melakukan koordinasi dengan guru-guru bidang studi dan dengan melihat hasil raport siswa pada semester I dan II, atau bahkan jika diperlukan kita juga bisa melihat hasil belajar siswa ketika di SLTP (SMP atau MTs). Karena siswa di sini adalah sebagai pusat atau istilahnya student centered, maka kita sebagai guru BK tidak bisa melakukan eksekusi secara sepihak. Banyak yang harus kita pertimbangkan, mulai dari pertemanan siswa tersebut, lingkungan keluarganya, dan lain-lain.”

2. Apa metode yang Bapak/Ibu gunakan dalam membimbing bakat dan minat siswa untuk membantu proses penempatan dan penyaluran penjurusan siswa-siswa kelas XA di sini?

“Kalau metode pelaksanaannya nanti mas bisa bisa saya kasih photo copian berkas-berkas BK, soalnya kalau saya terangkan di sini itu banyak Mas, dan pasti jadi tidak efektif, mending kalau kalau ada yang kurang paham baru nanti Anda tanya lagi... gitu saja Mas.”

“Meskipun saya ini produk lama, artinya lulusan sarjana dengan pola pendidikan terdahulu, tetapi dalam hal perkembangan siswa saya berusaha semaksimal mungkin agar tidak ketinggalan. Belajar dari buku, internet dan diskusi-diskusi konseling. Dan

kebetulan saya juga aktif di MGBK kota Yogyakarta. Karena memang menjadi guru BK itu harus luas wawasannya Mas... mungkin guru-guru lain menganggap BK itu tidak ada kerjaan, karena tidak masuk kelas reguler, tetapi sebenarnya tidak, guru yang tahu peran dan fungsi BK sebenarnya mereka justru akan memberi informasi yang dibutuhkan BK terkait dengan siswa. Mereka paham bahwa sebenarnya BK memiliki tugas yang tidak kalah berat apalagi dengan banyak aspek yang ditelaah untuk sebuah layanan konseling.”

3. Bagaimanakah Bapak/Ibu mengaplikasikan metode tersebut dalam membimbing penyaluran dan penempatan bakat dan minat siswa sebagai proses penempatan dan penyaluran penjurusan di sekolah ini?

“Nah ini jawabannya juga sama nanti dilihat saja di data-data BK seperti yang saya terangkan tadi saja, di situ InsyaAllah udah ada semua”

4. Bagaimana pola kerja sama BK dengan pihak lain (guru, kepala sekolah, stek holder dll) terkait dengan masalah tersebut?

“Oh iya Mas, kerja sama kita di sini bersifat koordinatif. Dua kali dalam satu semester secara formal, namun secara tidak formalnya kita juga sering sharing-sharing di ruangan guru atau di ruang BK. Ya sebatas tukar informasi Mas..”

5. Bagaimana layanan pendukung yang ada di SMA PIRI 1 ini?

“Untuk layanan pendukung juga sana, nanti di berkas-berkas BK itu ada semua, bisa diambil dari situ saja. Maksudnya agar lebih tepat, soalnya terkadang saya juga agak lupa, kayak urutan-urutannya, sub bab-sub babnya. Gitu saja ya Mas enakny.”

Verbatim wawancara denga wali kelas XA

dilakukan pada tanggal 30 Mei 2014.

Bagaimana bentuk pola kerja sama atau koordinasi antara Bapak/Ibu sebagai wali kelas dengan guru BK dalam mendukung pelaksanaan bimbingan bakat dan minat siswa?

“Bentuk kerja sama yang dilakukan adalah sebatas koordinasi, khususnya koordinasi untuk menyaring bakat dan minat belajar siswa kelas XA. Selain dengan wali kelas, yang saya tahu guru BK juga aktif menjalin koordinasi dengan guru-guru bidang studi, baik secara formal yang dilakukan setiap dua kali dalam satu semester ataupun secara tidak formal dalam perbincangan-perbincangan ringan di ruang guru.”

“Kami saling membantu, saling memberi informasi, saling tukar pendapat dan sharing ringan. Segala informasi utamanya yang berhubungan dengan siswa seperti penempatan dan penyaluran jurusan itu dilakukan dari semenjak siswa mulai masuk kelas X, pemantauan bagaimana hasil raport selama SLTP serta hasil UAN. Selanjutnya hasil ulangan harian atau nilai harian siswa dari setiap mapel dikordinir kepada wali kelas kemudian baru ke guru BK dan diteruskan kepada kepala sekolah.”

Hasil wawancara tertulis siswa kelas XA SMA PIRI 1 Yogyakarta, tanggal 28 Mei 2014.

Data Pribadi Siswa (1)

Nama : Adi Vikianto

Kelas/ semester : XA

Mata pelajaran favorit : -

Minat jurusan : -

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini sesuai dengan diri Anda, jawaban bisa Anda ditulis secara singkat atau dalam bentuk paragraf.

1. Apakah Anda pernah bingung untuk menentukan jurusan (IPA, IPS, Bahasa atau yang lain)?
-
2. Apa yang membuat Anda bingung menentukan jurusan tersebut?
-
3. Apakah Anda pernah mendapat program sosialisasi penjurusan di sekolah?
-
4. Apakah Anda sudah berkonsultasi dengan Orang Tua Anda terkait dengan program penjurusan di sekolah?
-
5. Bagaimana saran atau nasehat Orang Tua kepada Anda terkait dengan program penjurusan tersebut?
-
6. Apakah Anda pernah berkonsultasi dengan Bapak/Ibu guru BK terkait program penjurusan yang Anda inginkan?
-
7. Apa yang kemudian membuat Anda yakin dengan pilihan jurusan yang Anda pilih?
-
8. Apa yang Anda harapkan dari program penjurusan yang saat ini Anda pilih?
-
9. Apakah Anda merasa bakat dan minat Anda sudah terfasilitasi dengan baik di sekolah? Jika iya apa yang Anda rasakan? Kalau tidak apa alasan Anda?
-

Data Pribadi Siswa (2)

Nama : Anin Endah W
Kelas/ semester : XA
Mata pelajaran faforit : Sosiologi
Minat jurusan : IPS

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini sesuai dengan diri Anda, jawaban bisa Anda ditulis secara singkat atau dalam bentuk paragraf.

1. Apakah Anda pernah bingung untuk menentukan jurusan (IPA, IPS, Bahasa atau yang lain)?
Iya
2. Apa yang membuat Anda bingung menentukan jurusan tersebut?
Karena ada pelajaran yang saya kurang mengerti, jadi saya bingung memilih
3. Apakah Anda pernah mendapat program sosialisasi penjurusan di sekolah?
Belum
4. Apakah Anda sudah berkonsultasi dengan Orang Tua Anda terkait dengan program penjurusan di sekolah?
Sudah
5. Bagaimana saran atau nasehat Orang Tua kepada Anda terkait dengan program penjurusan tersebut?
Memilih jurusan yang cocok dan mampu dalam bidang penjurusan itu.
6. Apakah Anda pernah berkonsultasi dengan Bapak/Ibu guru BK terkait program penjurusan yang Anda inginkan?
Belum
7. Apa yang kemudian membuat Anda yakin dengan pilihan jurusan yang Anda pilih?
Kemampuan saya dalam mata pelajaran di program tersebut
8. Apa yang Anda harapkan dari program penjurusan yang saat ini Anda pilih?
Lanjut ke perguruan tinggi
9. Apakah Anda merasa bakat dan minat Anda sudah terfasilitasi dengan baik di sekolah? Jika iya apa yang Anda rasakan? Kalau tidak apa alasan Anda?
Belum, kerena belum yakin dengan kemampuan sendiri dan kurang adanya dorongan dari teman dekat.

Data Pribadi Siswa (3)

Nama : Aprilia Nursafitri
Kelas/ semester : XA
Mata pelajaran faforit : B. Inggris
Minat jurusan : Masih bingung

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini sesuai dengan diri Anda, jawaban bisa Anda ditulis secara singkat atau dalam bentuk paragraf.

1. Apakah Anda pernah bingung untuk menentukan jurusan (IPA, IPS, Bahasa atau yang lain)?
Iya
2. Apa yang membuat Anda bingung menentukan jurusan tersebut?
Ada mata pelajaran yang tidak saya sukai
3. Apakah Anda pernah mendapat program sosialisasi penjurusan di sekolah?
Belum
4. Apakah Anda sudah berkonsultasi dengan Orang Tua Anda terkait dengan program penjurusan di sekolah?
Sudah
5. Bagaimana saran atau nasehat Orang Tua kepada Anda terkait dengan program penjurusan tersebut?
“Terserah kamu, karena yang mau menjalani kamu sendiri”
6. Apakah Anda pernah berkonsultasi dengan Bapak/Ibu guru BK terkait program penjurusan yang Anda inginkan?
Belum
7. Apa yang kemudian membuat Anda yakin dengan pilihan jurusan yang Anda pilih?
Ada bidang pelajaran yang saya sukai
8. Apa yang Anda harapkan dari program penjurusan yang saat ini Anda pilih?
Saya dapat menguasai materi yang sudah saya pilih
9. Apakah Anda merasa bakat dan minat Anda sudah terfasilitasi dengan baik di sekolah? Jika iya apa yang Anda rasakan? Kalau tidak apa alasan Anda?
Belum, karena belum ada dorongan dari orang terdekat

Data Pribadi Siswa (4)

Nama : Dian Nur Arofah
Kelas/ semester : XA
Mata pelajaran faforit : B. Indonesia
Minat jurusan : IPA

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini sesuai dengan diri Anda, jawaban bisa Anda ditulis secara singkat atau dalam bentuk paragraf.

1. Apakah Anda pernah bingung untuk menentukan jurusan (IPA, IPS, Bahasa atau yang lain)?
Iya, saya bingung. Tapi saya optimis bisa masuk IPA
2. Apa yang membuat Anda bingung menentukan jurusan tersebut?
Belum mengetahui, apakah saya mampu di bidang pelajaran IPA
3. Apakah Anda pernah mendapat program sosialisasi penjurusan di sekolah?
Iya, pernah
4. Apakah Anda sudah berkonsultasi dengan Orang Tua Anda terkait dengan program penjurusan di sekolah?
Iya, pernah
5. Bagaimana saran atau nasehat Orang Tua kepada Anda terkait dengan program penjurusan tersebut?
Orang tua menyarankan saya masuk IPA, dan saya setuju
6. Apakah Anda pernah berkonsultasi dengan Bapak/Ibu guru BK terkait program penjurusan yang Anda inginkan?
Iya, pernah
7. Apa yang kemudian membuat Anda yakin dengan pilihan jurusan yang Anda pilih?
Iya seratus persen saya yakin
8. Apa yang Anda harapkan dari program penjurusan yang saat ini Anda pilih?
Supaya saya ke depan bisa masuk ke perguruan tinggi favorit
9. Apakah Anda merasa bakat dan minat Anda sudah terfasilitasi dengan baik di sekolah? Jika iya apa yang Anda rasakan? Kalau tidak apa alasan Anda?
Belum, karena belum ada fasilitas pendukungnya.

Data Pribadi Siswa (5)

Nama : Dita Kusuma
Kelas/ semester : XA
Mata pelajaran faforit : Biologi
Minat jurusan : IPA

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini sesuai dengan diri Anda, jawaban bisa Anda ditulis secara singkat atau dalam bentuk paragraf.

1. Apakah Anda pernah bingung untuk menentukan jurusan (IPA, IPS, Bahasa atau yang lain)?
Iya
2. Apa yang membuat Anda bingung menentukan jurusan tersebut?
Karena belum tahu potensi diri saya
3. Apakah Anda pernah mendapat program sosialisasi penjurusan di sekolah?
Iya
4. Apakah Anda sudah berkonsultasi dengan Orang Tua Anda terkait dengan program penjurusan di sekolah?
Sudah
5. Bagaimana saran atau nasehat Orang Tua kepada Anda terkait dengan program penjurusan tersebut?
"Terserah kamu" katanya
6. Apakah Anda pernah berkonsultasi dengan Bapak/Ibu guru BK terkait program penjurusan yang Anda inginkan?
Tidak
7. Apa yang kemudian membuat Anda yakin dengan pilihan jurusan yang Anda pilih?
Teman-teman
8. Apa yang Anda harapkan dari program penjurusan yang saat ini Anda pilih?
Bisa menggapai mimpi
9. Apakah Anda merasa bakat dan minat Anda sudah terfasilitasi dengan baik di sekolah? Jika iya apa yang Anda rasakan? Kalau tidak apa alasan Anda?
Belum

Data Pribadi Siswa (6)

Nama : Donna Prayogka
Kelas/ semester : XA
Mata pelajaran favorit : Biologi
Minat jurusan : IPA

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini sesuai dengan diri Anda, jawaban bisa Anda ditulis secara singkat atau dalam bentuk paragraf.

1. Apakah Anda pernah bingung untuk menentukan jurusan (IPA, IPS, Bahasa atau yang lain)?
Saya tidak bingung, saya mantap di IPA, kelebihan saya banyak di IPA
2. Apa yang membuat Anda bingung menentukan jurusan tersebut?
Tidak karena saya sudah yakin
3. Apakah Anda pernah mendapat program sosialisasi penjurusan di sekolah?
Iya, karena sangat membantu pengetahuan
4. Apakah Anda sudah berkonsultasi dengan Orang Tua Anda terkait dengan program penjurusan di sekolah?
Iya, karena orang tua saya sangat mendukung saya dalam berprestasi, dan tidak pernah memaksa
5. Bagaimana saran atau nasehat Orang Tua kepada Anda terkait dengan program penjurusan tersebut?
Pesan orang tua saya "Tetap semangat dan jangan malas-malasan"
6. Apakah Anda pernah berkonsultasi dengan Bapak/Ibu guru BK terkait program penjurusan yang Anda inginkan?
Belum, karena tidak terlalu dekat dengan Bapak/ Ibu guru BK
7. Apa yang kemudian membuat Anda yakin dengan pilihan jurusan yang Anda pilih?
Saya yakin bahwa saya bisa
8. Apa yang Anda harapkan dari program penjurusan yang saat ini Anda pilih?
Mudah-mudahan saya bisa menjadi seorang dokter
9. Apakah Anda merasa bakat dan minat Anda sudah terfasilitasi dengan baik di sekolah? Jika iya apa yang Anda rasakan? Kalau tidak apa alasan Anda?
Iya, saya merasa yakin dan sangat yakin dengan pilihan saya

Data Pribadi Siswa (7)

Nama : Geonesa Desaya Yustrindra
Kelas/ semester : XA
Mata pelajaran faforit : -
Minat jurusan : IPS

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini sesuai dengan diri Anda, jawaban bisa Anda ditulis secara singkat atau dalam bentuk paragraf.

1. Apakah Anda pernah bingung untuk menentukan jurusan (IPA, IPS, Bahasa atau yang lain)?
Iya
2. Apa yang membuat Anda bingung menentukan jurusan tersebut?
Pelajaran semua susah-susah
3. Apakah Anda pernah mendapat program sosialisasi penjurusan di sekolah?
Sudah kayaknya
4. Apakah Anda sudah berkonsultasi dengan Orang Tua Anda terkait dengan program penjurusan di sekolah?
Sudah
5. Bagaimana saran atau nasehat Orang Tua kepada Anda terkait dengan program penjurusan tersebut?
Baiknya IPA kata beliau, tapi IPS juga tidak apa-apa
6. Apakah Anda pernah berkonsultasi dengan Bapak/Ibu guru BK terkait program penjurusan yang Anda inginkan?
belum
7. Apa yang kemudian membuat Anda yakin dengan pilihan jurusan yang Anda pilih?
Kemampuan saya dibidang pelajaran
8. Apa yang Anda harapkan dari program penjurusan yang saat ini Anda pilih?
Menjadi pilihan yang tepat bagi saya
9. Apakah Anda merasa bakat dan minat Anda sudah terfasilitasi dengan baik di sekolah? Jika iya apa yang Anda rasakan? Kalau tidak apa alasan Anda?
Sudah lumayan yakin

Data Pribadi Siswa (8)

Nama : Laksita Aryanti Mahatami

Kelas/ semester : XA

Mata pelajaran favorit : -

Minat jurusan : IPA

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini sesuai dengan diri Anda, jawaban bisa Anda ditulis secara singkat atau dalam bentuk paragraf.

1. Apakah Anda pernah bingung untuk menentukan jurusan (IPA, IPS, Bahasa atau yang lain)?
Iya, tapi optimis di IPA
2. Apa yang membuat Anda bingung menentukan jurusan tersebut?
Karena belum tahu kemampuannya di mana
3. Apakah Anda pernah mendapat program sosialisasi penjurusan di sekolah?
Iya pernah
4. Apakah Anda sudah berkonsultasi dengan Orang Tua Anda terkait dengan program penjurusan di sekolah?
Iya, karena orang tua mungkin tahu bakat anaknya
5. Bagaimana saran atau nasehat Orang Tua kepada Anda terkait dengan program penjurusan tersebut?
Orang tua mengarahkan saya ke IPA dan saya setuju
6. Apakah Anda pernah berkonsultasi dengan Bapak/Ibu guru BK terkait program penjurusan yang Anda inginkan?
Iya
7. Apa yang kemudian membuat Anda yakin dengan pilihan jurusan yang Anda pilih?
Percaya diri dan terus berusaha
8. Apa yang Anda harapkan dari program penjurusan yang saat ini Anda pilih?
Semoga apa yang aku inginkan bisa tercapai
9. Apakah Anda merasa bakat dan minat Anda sudah terfasilitasi dengan baik di sekolah? Jika iya apa yang Anda rasakan? Kalau tidak apa alasan Anda?
Belum ada fasilitas pendukungnya

Data Pribadi Siswa (9)

Nama : Maryandiyo Abimayu

Kelas/ semester : XA

Mata pelajaran favorit : Musik

Minat jurusan : IPS

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini sesuai dengan diri Anda, jawaban bisa Anda ditulis secara singkat atau dalam bentuk paragraf.

1. Apakah Anda pernah bingung untuk menentukan jurusan (IPA, IPS, Bahasa atau yang lain)?
Tidak, karena sudah menentukan jurusan sejak lama
2. Apa yang membuat Anda bingung menentukan jurusan tersebut?
Saya tidak merasa bingung
3. Apakah Anda pernah mendapat program sosialisasi penjurusan di sekolah?
Pernah
4. Apakah Anda sudah berkonsultasi dengan Orang Tua Anda terkait dengan program penjurusan di sekolah?
Sudah
5. Bagaimana saran atau nasehat Orang Tua kepada Anda terkait dengan program penjurusan tersebut?
Orang tua setuju, karena sesuai dengan minat anaknya
6. Apakah Anda pernah berkonsultasi dengan Bapak/Ibu guru BK terkait program penjurusan yang Anda inginkan?
Pernah
7. Apa yang kemudian membuat Anda yakin dengan pilihan jurusan yang Anda pilih?
Karena saya yakin dengan kemampuan saya
8. Apa yang Anda harapkan dari program penjurusan yang saat ini Anda pilih?
Bisa lebih memusatkan perhatian pada pelajaran tersebut
9. Apakah Anda merasa bakat dan minat Anda sudah terfasilitasi dengan baik di sekolah? Jika iya apa yang Anda rasakan? Kalau tidak apa alasan Anda?
Saya merasa belum

Data Pribadi Siswa (10)

Nama : M. Fadel MR
Kelas/ semester : XA
Mata pelajaran favorit : Sosiologi
Minat jurusan : IPS

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini sesuai dengan diri Anda, jawaban bisa Anda ditulis secara singkat atau dalam bentuk paragraf.

1. Apakah Anda pernah bingung untuk menentukan jurusan (IPA, IPS, Bahasa atau yang lain)?
Iya, sangat bingung
2. Apa yang membuat Anda bingung menentukan jurusan tersebut?
Karena terpengaruh teman
3. Apakah Anda pernah mendapat program sosialisasi penjurusan di sekolah?
Pernah
4. Apakah Anda sudah berkonsultasi dengan Orang Tua Anda terkait dengan program penjurusan di sekolah?
Belum
5. Bagaimana saran atau nasehat Orang Tua kepada Anda terkait dengan program penjurusan tersebut?
Yang mana baiknya kata orang tuaku
6. Apakah Anda pernah berkonsultasi dengan Bapak/Ibu guru BK terkait program penjurusan yang Anda inginkan?
pernah
7. Apa yang kemudian membuat Anda yakin dengan pilihan jurusan yang Anda pilih?
Karena jurusan yang bisa dipilih di perguruan tinggi
8. Apa yang Anda harapkan dari program penjurusan yang saat ini Anda pilih?
Lebih baik dan dapat ilmu yang banyak
9. Apakah Anda merasa bakat dan minat Anda sudah terfasilitasi dengan baik di sekolah? Jika iya apa yang Anda rasakan? Kalau tidak apa alasan Anda?
Belum, karena belum tahu bakat saya ada di mana

Data Pribadi Siswa (11)

Nama : Nabila Mutiara P
Kelas/ semester : XA
Mata pelajaran faforit : B. Indonesia
Minat jurusan : IPA

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini sesuai dengan diri Anda, jawaban bisa Anda ditulis secara singkat atau dalam bentuk paragraf.

1. Apakah Anda pernah bingung untuk menentukan jurusan (IPA, IPS, Bahasa atau yang lain)?
Iya
2. Apa yang membuat Anda bingung menentukan jurusan tersebut?
Belum tahu kemampuan saya
3. Apakah Anda pernah mendapat program sosialisasi penjurusan di sekolah?
Pernah
4. Apakah Anda sudah berkonsultasi dengan Orang Tua Anda terkait dengan program penjurusan di sekolah?
Iya, pernah
5. Bagaimana saran atau nasehat Orang Tua kepada Anda terkait dengan program penjurusan tersebut?
Sesuai dengan kemampuan saya katanya
6. Apakah Anda pernah berkonsultasi dengan Bapak/Ibu guru BK terkait program penjurusan yang Anda inginkan?
Tidak
7. Apa yang kemudian membuat Anda yakin dengan pilihan jurusan yang Anda pilih?
Dukungan orang tua
8. Apa yang Anda harapkan dari program penjurusan yang saat ini Anda pilih?
Dapat mengejar cita-cita
9. Apakah Anda merasa bakat dan minat Anda sudah terfasilitasi dengan baik di sekolah? Jika iya apa yang Anda rasakan? Kalau tidak apa alasan Anda?
Sedikit

Data Pribadi Siswa (12)

Nama : Nasti Ari Stiyawati

Kelas/ semester : XA

Mata pelajaran faforit : -

Minat jurusan : -

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini sesuai dengan diri Anda, jawaban bisa Anda ditulis secara singkat atau dalam bentuk paragraf.

1. Apakah Anda pernah bingung untuk menentukan jurusan (IPA, IPS, Bahasa atau yang lain)?
-
2. Apa yang membuat Anda bingung menentukan jurusan tersebut?
-
3. Apakah Anda pernah mendapat program sosialisasi penjurusan di sekolah?
-
4. Apakah Anda sudah berkonsultasi dengan Orang Tua Anda terkait dengan program penjurusan di sekolah?
-
5. Bagaimana saran atau nasehat Orang Tua kepada Anda terkait dengan program penjurusan tersebut?
-
6. Apakah Anda pernah berkonsultasi dengan Bapak/Ibu guru BK terkait program penjurusan yang Anda inginkan?
-
7. Apa yang kemudian membuat Anda yakin dengan pilihan jurusan yang Anda pilih?
-
8. Apa yang Anda harapkan dari program penjurusan yang saat ini Anda pilih?
-
9. Apakah Anda merasa bakat dan minat Anda sudah terfasilitasi dengan baik di sekolah? Jika iya apa yang Anda rasakan? Kalau tidak apa alasan Anda?
-

Data Pribadi Siswa (13)

Nama : Nisa Nur F

Kelas/ semester : XA

Mata pelajaran faforit : -

Minat jurusan : -

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini sesuai dengan diri Anda, jawaban bisa Anda ditulis secara singkat atau dalam bentuk paragraf.

1. Apakah Anda pernah bingung untuk menentukan jurusan (IPA, IPS, Bahasa atau yang lain)?
-
2. Apa yang membuat Anda bingung menentukan jurusan tersebut?
-
3. Apakah Anda pernah mendapat program sosialisasi penjurusan di sekolah?
-
4. Apakah Anda sudah berkonsultasi dengan Orang Tua Anda terkait dengan program penjurusan di sekolah?
-
5. Bagaimana saran atau nasehat Orang Tua kepada Anda terkait dengan program penjurusan tersebut?
-
6. Apakah Anda pernah berkonsultasi dengan Bapak/Ibu guru BK terkait program penjurusan yang Anda inginkan?
-
7. Apa yang kemudian membuat Anda yakin dengan pilihan jurusan yang Anda pilih?
-
8. Apa yang Anda harapkan dari program penjurusan yang saat ini Anda pilih?
-
9. Apakah Anda merasa bakat dan minat Anda sudah terfasilitasi dengan baik di sekolah? Jika iya apa yang Anda rasakan? Kalau tidak apa alasan Anda?
-

Data Pribadi Siswa (14)

Nama : Puspita Lulut L
Kelas/ semester : XA
Mata pelajaran faforit : B. Inggris
Minat jurusan : Bingung

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini sesuai dengan diri Anda, jawaban bisa Anda ditulis secara singkat atau dalam bentuk paragraf.

1. Apakah Anda pernah bingung untuk menentukan jurusan (IPA, IPS, Bahasa atau yang lain)?
Iya, pernah
2. Apa yang membuat Anda bingung menentukan jurusan tersebut?
Karena ada pelajaran yang tidak saya sukai
3. Apakah Anda pernah mendapat program sosialisasi penjurusan di sekolah?
Belum
4. Apakah Anda sudah berkonsultasi dengan Orang Tua Anda terkait dengan program penjurusan di sekolah?
Sudah
5. Bagaimana saran atau nasehat Orang Tua kepada Anda terkait dengan program penjurusan tersebut?
"Terserah kamu" karena yang menjalani kamu sendiri
6. Apakah Anda pernah berkonsultasi dengan Bapak/Ibu guru BK terkait program penjurusan yang Anda inginkan?
Belum
7. Apa yang kemudian membuat Anda yakin dengan pilihan jurusan yang Anda pilih?
Minat, kemampuan dan ada pelajaran yang disukai
8. Apa yang Anda harapkan dari program penjurusan yang saat ini Anda pilih?
Saya dapat menguasai pelajaran itu, dan kalau lulu dapat bekerja sesuai yang diinginkan
9. Apakah Anda merasa bakat dan minat Anda sudah terfasilitasi dengan baik di sekolah? Jika iya apa yang Anda rasakan? Kalau tidak apa alasan Anda?
Belum, karena kurang ada dorongan dari orang terdekat dan kurang ada kemauan.

Data Pribadi Siswa (15)

Nama : Putri Setya Dewi
Kelas/ semester : XA
Mata pelajaran faforit : Kimia
Minat jurusan : IPA

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini sesuai dengan diri Anda, jawaban bisa Anda ditulis secara singkat atau dalam bentuk paragraf.

1. Apakah Anda pernah bingung untuk menentukan jurusan (IPA, IPS, Bahasa atau yang lain)?
Iya
2. Apa yang membuat Anda bingung menentukan jurusan tersebut?
Karena ada mata pelajaran yang tidak saya sukai
3. Apakah Anda pernah mendapat program sosialisasi penjurusan di sekolah?
Belum
4. Apakah Anda sudah berkonsultasi dengan Orang Tua Anda terkait dengan program penjurusan di sekolah?
Sudah
5. Bagaimana saran atau nasehat Orang Tua kepada Anda terkait dengan program penjurusan tersebut?
Orang tua Cuma memberi suport aja, jadinya terserah saya sendiri
6. Apakah Anda pernah berkonsultasi dengan Bapak/Ibu guru BK terkait program penjurusan yang Anda inginkan?
Belum
7. Apa yang kemudian membuat Anda yakin dengan pilihan jurusan yang Anda pilih?
Karena ada pelajaran yang saya mengerti
8. Apa yang Anda harapkan dari program penjurusan yang saat ini Anda pilih?
Agar saya dapat sukses ke depan
9. Apakah Anda merasa bakat dan minat Anda sudah terfasilitasi dengan baik di sekolah? Jika iya apa yang Anda rasakan? Kalau tidak apa alasan Anda?
Belum, belum yakin dengan bakat dan minat atau kurangnya dorongan dari orang tua

Data Pribadi Siswa (16)

Nama : Raden Fajar W H

Kelas/ semester : XA

Mata pelajaran faforit : -

Minat jurusan : -

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini sesuai dengan diri Anda, jawaban bisa Anda ditulis secara singkat atau dalam bentuk paragraf.

1. Apakah Anda pernah bingung untuk menentukan jurusan (IPA, IPS, Bahasa atau yang lain)?
-
2. Apa yang membuat Anda bingung menentukan jurusan tersebut?
-
3. Apakah Anda pernah mendapat program sosialisasi penjurusan di sekolah?
-
4. Apakah Anda sudah berkonsultasi dengan Orang Tua Anda terkait dengan program penjurusan di sekolah?
-
5. Bagaimana saran atau nasehat Orang Tua kepada Anda terkait dengan program penjurusan tersebut?
-
6. Apakah Anda pernah berkonsultasi dengan Bapak/Ibu guru BK terkait program penjurusan yang Anda inginkan?
-
7. Apa yang kemudian membuat Anda yakin dengan pilihan jurusan yang Anda pilih?
-
8. Apa yang Anda harapkan dari program penjurusan yang saat ini Anda pilih?
-
9. Apakah Anda merasa bakat dan minat Anda sudah terfasilitasi dengan baik di sekolah? Jika iya apa yang Anda rasakan? Kalau tidak apa alasan Anda?
-

Data Pribadi Siswa (17)

Nama : Ratih Dwi Astuti
Kelas/ semester : XA
Mata pelajaran favorit : Matematika
Minat jurusan : IPA

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini sesuai dengan diri Anda, jawaban bisa Anda ditulis secara singkat atau dalam bentuk paragraf.

1. Apakah Anda pernah bingung untuk menentukan jurusan (IPA, IPS, Bahasa atau yang lain)?
Iya pernah
2. Apa yang membuat Anda bingung menentukan jurusan tersebut?
Karena semua jurusan sama-sama baik
3. Apakah Anda pernah mendapat program sosialisasi penjurusan di sekolah?
Pernah
4. Apakah Anda sudah berkonsultasi dengan Orang Tua Anda terkait dengan program penjurusan di sekolah?
Sudah
5. Bagaimana saran atau nasehat Orang Tua kepada Anda terkait dengan program penjurusan tersebut?
Orang tua menyarankan memilih jurusan IPA
6. Apakah Anda pernah berkonsultasi dengan Bapak/Ibu guru BK terkait program penjurusan yang Anda inginkan?
Pernah
7. Apa yang kemudian membuat Anda yakin dengan pilihan jurusan yang Anda pilih?
Karena orang tua mendukung untuk masuk IPA
8. Apa yang Anda harapkan dari program penjurusan yang saat ini Anda pilih?
Masa depan akan cerah
9. Apakah Anda merasa bakat dan minat Anda sudah terfasilitasi dengan baik di sekolah? Jika iya apa yang Anda rasakan? Kalau tidak apa alasan Anda?
Tidak, karena saya belum tahu bakat saya

Data Pribadi Siswa (18)

Nama : Rio Rellian P

Kelas/ semester : XA

Mata pelajaran faforit : -

Minat jurusan : -

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini sesuai dengan diri Anda, jawaban bisa Anda ditulis secara singkat atau dalam bentuk paragraf.

1. Apakah Anda pernah bingung untuk menentukan jurusan (IPA, IPS, Bahasa atau yang lain)?
-
2. Apa yang membuat Anda bingung menentukan jurusan tersebut?
-
3. Apakah Anda pernah mendapat program sosialisasi penjurusan di sekolah?
-
4. Apakah Anda sudah berkonsultasi dengan Orang Tua Anda terkait dengan program penjurusan di sekolah?
-
5. Bagaimana saran atau nasehat Orang Tua kepada Anda terkait dengan program penjurusan tersebut?
-
6. Apakah Anda pernah berkonsultasi dengan Bapak/Ibu guru BK terkait program penjurusan yang Anda inginkan?
-
7. Apa yang kemudian membuat Anda yakin dengan pilihan jurusan yang Anda pilih?
-
8. Apa yang Anda harapkan dari program penjurusan yang saat ini Anda pilih?
-
9. Apakah Anda merasa bakat dan minat Anda sudah terfasilitasi dengan baik di sekolah? Jika iya apa yang Anda rasakan? Kalau tidak apa alasan Anda?
-

Data Pribadi Siswa (19)

Nama : Rohani Delfi Astuti
Kelas/ semester : XA
Mata pelajaran faforit : Ekonomi
Minat jurusan : IPS

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini sesuai dengan diri Anda, jawaban bisa Anda ditulis secara singkat atau dalam bentuk paragraf.

1. Apakah Anda pernah bingung untuk menentukan jurusan (IPA, IPS, Bahasa atau yang lain)?
Tidak
2. Apa yang membuat Anda bingung menentukan jurusan tersebut?
Karena semia jurusan sama-sama baik
3. Apakah Anda pernah mendapat program sosialisasi penjurusan di sekolah?
Belum
4. Apakah Anda sudah berkonsultasi dengan Orang Tua Anda terkait dengan program penjurusan di sekolah?
Sudah
5. Bagaimana saran atau nasehat Orang Tua kepada Anda terkait dengan program penjurusan tersebut?
Yang penting bisa dalam jurusan tersebut dan belajarlh dengan sungguh-sungguh
6. Apakah Anda pernah berkonsultasi dengan Bapak/Ibu guru BK terkait program penjurusan yang Anda inginkan?
Tidak
7. Apa yang kemudian membuat Anda yakin dengan pilihan jurusan yang Anda pilih?
Karena menurut saya jurusan itu tepat untuk saya
8. Apa yang Anda harapkan dari program penjurusan yang saat ini Anda pilih?
Menjadi orang yang sukses dan mendapat nilai yang baik
9. Apakah Anda merasa bakat dan minat Anda sudah terfasilitasi dengan baik di sekolah? Jika iya apa yang Anda rasakan? Kalau tidak apa alasan Anda?
Belum

Data Pribadi Siswa (20)

Nama : Ronaldo Tenza Putra
Kelas/ semester : XA
Mata pelajaran favorit : Sosiologi
Minat jurusan : IPS

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini sesuai dengan diri Anda, jawaban bisa Anda ditulis secara singkat atau dalam bentuk paragraf.

1. Apakah Anda pernah bingung untuk menentukan jurusan (IPA, IPS, Bahasa atau yang lain)?
Tidak pernah
2. Apa yang membuat Anda bingung menentukan jurusan tersebut?
-
3. Apakah Anda pernah mendapat program sosialisasi penjurusan di sekolah?
Belum pernah
4. Apakah Anda sudah berkonsultasi dengan Orang Tua Anda terkait dengan program penjurusan di sekolah?
Sudah, semua tergantung saya orang tua hanya menuruti saja
5. Bagaimana saran atau nasehat Orang Tua kepada Anda terkait dengan program penjurusan tersebut?
Orang tua tidak memaksa saya untuk menentukan minat penjurusan saya, yang penting saya mampu mendalaminya
6. Apakah Anda pernah berkonsultasi dengan Bapak/Ibu guru BK terkait program penjurusan yang Anda inginkan?
Tidak pernah
7. Apa yang kemudian membuat Anda yakin dengan pilihan jurusan yang Anda pilih?
Lebih mudah mendalami di jurusan tersebut
8. Apa yang Anda harapkan dari program penjurusan yang saat ini Anda pilih?
Dapat lebih fokus dengan jurusan dan lebih mendalaminya
9. Apakah Anda merasa bakat dan minat Anda sudah terfasilitasi dengan baik di sekolah? Jika iya apa yang Anda rasakan? Kalau tidak apa alasan Anda?
Untuk saat ini saya terfasilitasi dengan baik, saya merasa guru-guru menyampaikan lebih mudah dipahami

Data Pribadi Siswa (21)

Nama : Selviany
Kelas/ semester : XA
Mata pelajaran faforit : Kimia, Matematika, Musik
Minat jurusan : IPA

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini sesuai dengan diri Anda, jawaban bisa Anda ditulis secara singkat atau dalam bentuk paragraf.

1. Apakah Anda pernah bingung untuk menentukan jurusan (IPA, IPS, Bahasa atau yang lain)?
Iya, karena semua jurusan sama-sama bagus
2. Apa yang membuat Anda bingung menentukan jurusan tersebut?
Keseimbangan antara nilai mapel IPA dan IPS
3. Apakah Anda pernah mendapat program sosialisasi penjurusan di sekolah?
Pernah
4. Apakah Anda sudah berkonsultasi dengan Orang Tua Anda terkait dengan program penjurusan di sekolah?
Sudah, orang tua menyarankan masuk IPA
5. Bagaimana saran atau nasehat Orang Tua kepada Anda terkait dengan program penjurusan tersebut?
Lebih baik masuk IPA
6. Apakah Anda pernah berkonsultasi dengan Bapak/Ibu guru BK terkait program penjurusan yang Anda inginkan?
Pernah
7. Apa yang kemudian membuat Anda yakin dengan pilihan jurusan yang Anda pilih?
Karena saya suka dengan hitung-hitungan
8. Apa yang Anda harapkan dari program penjurusan yang saat ini Anda pilih?
Lebih baik
9. Apakah Anda merasa bakat dan minat Anda sudah terfasilitasi dengan baik di sekolah? Jika iya apa yang Anda rasakan? Kalau tidak apa alasan Anda?
Iya, karena bakat saya sudah tersalurkan di sekolah

Data Pribadi Siswa (22)

Nama : Silvina Licia W

Kelas/ semester : XA

Mata pelajaran faforit : -

Minat jurusan : -

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini sesuai dengan diri Anda, jawaban bisa Anda ditulis secara singkat atau dalam bentuk paragraf.

1. Apakah Anda pernah bingung untuk menentukan jurusan (IPA, IPS, Bahasa atau yang lain)?
-
2. Apa yang membuat Anda bingung menentukan jurusan tersebut?
-
3. Apakah Anda pernah mendapat program sosialisasi penjurusan di sekolah?
-
4. Apakah Anda sudah berkonsultasi dengan Orang Tua Anda terkait dengan program penjurusan di sekolah?
-
5. Bagaimana saran atau nasehat Orang Tua kepada Anda terkait dengan program penjurusan tersebut?
-
6. Apakah Anda pernah berkonsultasi dengan Bapak/Ibu guru BK terkait program penjurusan yang Anda inginkan?
-
7. Apa yang kemudian membuat Anda yakin dengan pilihan jurusan yang Anda pilih?
-
8. Apa yang Anda harapkan dari program penjurusan yang saat ini Anda pilih?
-
9. Apakah Anda merasa bakat dan minat Anda sudah terfasilitasi dengan baik di sekolah? Jika iya apa yang Anda rasakan? Kalau tidak apa alasan Anda?
-

Data Pribadi Siswa (23)

Nama : Sabrinna Enka

Kelas/ semester : XA

Mata pelajaran faforit : -

Minat jurusan : -

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini sesuai dengan diri Anda, jawaban bisa Anda ditulis secara singkat atau dalam bentuk paragraf.

1. Apakah Anda pernah bingung untuk menentukan jurusan (IPA, IPS, Bahasa atau yang lain)?
-
2. Apa yang membuat Anda bingung menentukan jurusan tersebut?
-
3. Apakah Anda pernah mendapat program sosialisasi penjurusan di sekolah?
-
4. Apakah Anda sudah berkonsultasi dengan Orang Tua Anda terkait dengan program penjurusan di sekolah?
-
5. Bagaimana saran atau nasehat Orang Tua kepada Anda terkait dengan program penjurusan tersebut?
-
6. Apakah Anda pernah berkonsultasi dengan Bapak/Ibu guru BK terkait program penjurusan yang Anda inginkan?
-
7. Apa yang kemudian membuat Anda yakin dengan pilihan jurusan yang Anda pilih?
-
8. Apa yang Anda harapkan dari program penjurusan yang saat ini Anda pilih?
-
9. Apakah Anda merasa bakat dan minat Anda sudah terfasilitasi dengan baik di sekolah? Jika iya apa yang Anda rasakan? Kalau tidak apa alasan Anda?
-

Data Pribadi Siswa (24)

Nama : Twenty Febriyanti
Kelas/ semester : XA
Mata pelajaran favorit : PKN
Minat jurusan : IPS

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini sesuai dengan diri Anda, jawaban bisa Anda ditulis secara singkat atau dalam bentuk paragraf.

1. Apakah Anda pernah bingung untuk menentukan jurusan (IPA, IPS, Bahasa atau yang lain)?
Tidak, udah enggak bingung kak.
2. Apa yang membuat Anda bingung menentukan jurusan tersebut?
Karena semua jurusan sama-sama baik.
3. Apakah Anda pernah mendapat program sosialisasi penjurusan di sekolah?
Belum pernah
4. Apakah Anda sudah berkonsultasi dengan Orang Tua Anda terkait dengan program penjurusan di sekolah?
Sudah
5. Bagaimana saran atau nasehat Orang Tua kepada Anda terkait dengan program penjurusan tersebut?
Sarannya; "Apapun jurusan yang kamu inginkan belajarlah yang giat dan tekun."
6. Apakah Anda pernah berkonsultasi dengan Bapak/Ibu guru BK terkait program penjurusan yang Anda inginkan?
Tidak
7. Apa yang kemudian membuat Anda yakin dengan pilihan jurusan yang Anda pilih?
Karena minat dan keinginan serta kemampuan belajar
8. Apa yang Anda harapkan dari program penjurusan yang saat ini Anda pilih?
Saya bisa mendalami dan bisa mendapatkan cita-cita yang saya inginkan
9. Apakah Anda merasa bakat dan minat Anda sudah terfasilitasi dengan baik di sekolah? Jika iya apa yang Anda rasakan? Kalau tidak apa alasan Anda?
Belum sepenuhnya.

Data Pribadi Siswa (25)

Nama : Widya Wahyuni

Kelas/ semester : XA

Mata pelajaran faforit : -

Minat jurusan : -

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini sesuai dengan diri Anda, jawaban bisa Anda ditulis secara singkat atau dalam bentuk paragraf.

10. Apakah Anda pernah bingung untuk menentukan jurusan (IPA, IPS, Bahasa atau yang lain)?
-
11. Apa yang membuat Anda bingung menentukan jurusan tersebut?
-
12. Apakah Anda pernah mendapat program sosialisasi penjurusan di sekolah?
-
13. Apakah Anda sudah berkonsultasi dengan Orang Tua Anda terkait dengan program penjurusan di sekolah?
-
14. Bagaimana saran atau nasehat Orang Tua kepada Anda terkait dengan program penjurusan tersebut?
-
15. Apakah Anda pernah berkonsultasi dengan Bapak/Ibu guru BK terkait program penjurusan yang Anda inginkan?
-
16. Apa yang kemudian membuat Anda yakin dengan pilihan jurusan yang Anda pilih?
-
17. Apa yang Anda harapkan dari program penjurusan yang saat ini Anda pilih?
-
18. Apakah Anda merasa bakat dan minat Anda sudah terfasilitasi dengan baik di sekolah? Jika iya apa yang Anda rasakan? Kalau tidak apa alasan Anda?
-

Data Pribadi Siswa (26)

Nama : Winda Pangestika

Kelas/ semester : XA

Mata pelajaran faforit : -

Minat jurusan : -

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini sesuai dengan diri Anda, jawaban bisa Anda ditulis secara singkat atau dalam bentuk paragraf.

1. Apakah Anda pernah bingung untuk menentukan jurusan (IPA, IPS, Bahasa atau yang lain)?
-
2. Apa yang membuat Anda bingung menentukan jurusan tersebut?
-
3. Apakah Anda pernah mendapat program sosialisasi penjurusan di sekolah?
-
4. Apakah Anda sudah berkonsultasi dengan Orang Tua Anda terkait dengan program penjurusan di sekolah?
-
5. Bagaimana saran atau nasehat Orang Tua kepada Anda terkait dengan program penjurusan tersebut?
-
6. Apakah Anda pernah berkonsultasi dengan Bapak/Ibu guru BK terkait program penjurusan yang Anda inginkan?
-
7. Apa yang kemudian membuat Anda yakin dengan pilihan jurusan yang Anda pilih?
-
8. Apa yang Anda harapkan dari program penjurusan yang saat ini Anda pilih?
-
9. Apakah Anda merasa bakat dan minat Anda sudah terfasilitasi dengan baik di sekolah? Jika iya apa yang Anda rasakan? Kalau tidak apa alasan Anda?
-

Data Pribadi Siswa (27)

Nama : Aditya Arga Saputra

Kelas/ semester : XA

Mata pelajaran faforit : -

Minat jurusan : -

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini sesuai dengan diri Anda, jawaban bisa Anda ditulis secara singkat atau dalam bentuk paragraf.

1. Apakah Anda pernah bingung untuk menentukan jurusan (IPA, IPS, Bahasa atau yang lain)?
-
2. Apa yang membuat Anda bingung menentukan jurusan tersebut?
-
3. Apakah Anda pernah mendapat program sosialisasi penjurusan di sekolah?
-
4. Apakah Anda sudah berkonsultasi dengan Orang Tua Anda terkait dengan program penjurusan di sekolah?
-
5. Bagaimana saran atau nasehat Orang Tua kepada Anda terkait dengan program penjurusan tersebut?
-
6. Apakah Anda pernah berkonsultasi dengan Bapak/Ibu guru BK terkait program penjurusan yang Anda inginkan?
-
7. Apa yang kemudian membuat Anda yakin dengan pilihan jurusan yang Anda pilih?
-
8. Apa yang Anda harapkan dari program penjurusan yang saat ini Anda pilih?
-
9. Apakah Anda merasa bakat dan minat Anda sudah terfasilitasi dengan baik di sekolah? Jika iya apa yang Anda rasakan? Kalau tidak apa alasan Anda?
-

CURICULUM VIATE

Data Pribadi


Nama : Rijal Fahleivy
Tempat, Tanggal Lahir : Brebes, 15 April 1991
Jenis Kelamin : Laki-laki
Agama : Islam
Alamat Asal : Songgom lor, Songgom Brebes
E-mail : fahleivy@gmail.co.id

Riwayat Pendidikan

MI Rohmatuallah : Tahun 1998 - 2003
MTs Negeri Babakan Ciwaringin : Tahun 2003 - 2006
MAN MODEL Bababakan Ciwaringin : Tahun 2006 - 2009
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta : Tahun 2009 - 2016

Demikian saya buat pernyataan ini dengan sebenar benarnya, untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Hormat Saya,



Rijal Fahleivy